

# BUKU PANDUAN AKADEMIK



**STEI Hamfara**  
Inspire to be Excellence

**PROGRAM STUDI :**  
**S1 PERBANKAN SYARIAH**  
**S1 MANAJEMEN SYARIAH**



**STEI Hamfara**  
Inspire to be Excellence

**Dsn.Kenalan Kel.Bangunjiwo Kec.Kasih  
Kab.Bantul Yogyakarta Telp.0274-2812537  
Email : surat@steihamfara.ac.id  
Website : www.steihamfara.ac.id**

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI EKONOMI ISLAM HAMFARA**  
 Nomor: 10.016/SK-P.Ak/STEI/09.2019

TENTANG  
**PANDUAN AKADEMIK**  
**SEKOLAH TINGGI EKONOMI ISLAM HAMFARA**



Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Hamfara dengan senantiasa bertawakkal dan mengharap ridho Allah SWT, setelah:

**MENIMBANG:**

1. Bahwa dipandang perlu melakukan penyesuaian panduan akademik Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hamfara;
2. Bahwa untuk mewujudkan tertib administrasi, perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hamfara Yogyakarta.

**MEMPERHATIKAN:**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Permen RISTEKDIKTI nomor 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
3. PP Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
4. Hasil pembahasan tim Ad-Hoc panduan akademik;
5. Surat Keputusan Yayasan nomor: 02.025/SK-Org/Y-Hamfara/03.2011 tentang organisasi dan Tata Laksana Kerja;
6. Rencana strategis (RENSTRA) Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hamfara tahun 2015-2020.

**MEMUTUSKAN:**

**MENETAPKAN : PANDUAN AKADEMIK SEKOLAH TINGGI EKONOMI ISLAM HAMFARA;**

- Pertama : Panduan akademik adalah sebagaimana terlampir;  
 Kedua : Panduan akademik ini berlaku bagi mahasiswa angkatan 2018 ke atas;  
 Ketiga : Surat keputusan ini sebagai pengganti Surat Keputusan sebelumnya tentang panduan akademik, dan akan diperbaharui apabila terdapat kekeliruan maupun perubahan dalam keputusan.


Ditetapkan di : Yogyakarta  
 Pada tanggal : 17 September 2019  
 Ketua,

**Siti Murtiyani, SE., M.Si., Akt., Ph.D**  
 NIK. 11.01.006/0031201098

Tembusan kepada Yth:

1. Kaprodi;
2. BAA;
3. Arsip.

**BUKU PANDUAN AKADEMIK**

Kode Dokumen	11.031/PAK./AH_STEI/2019
Revisi	5
Tanggal	20 Agustus 2019
Diajukan Oleh: Ad-Hoc Panduan Akademik	
	1. Salihah Khairawati, S.Ag., MM
	2. Nuhbatul Basyariah, SEI., M.Sc
	3. Drs. Hery Sasono, MM
	4. Yuana Tri Utomo, SEI., MSI
	5. Wijiharta, SP., MM
	6. Mu'tashim B. Murtadlo, SEI., MM
	7. Sumarsono, A.Md.
	8. Wahyudianto, SEI
Dikaji Ulang Oleh:	Wakabid. Akademik  Salihah Khairawati, S.Ag., MM
Disetujui Oleh:	Ketua  Siti Murtiyani, SE., Akt., M.Si., Ph.D

**DAFTAR ISI****Hal**

Halaman Sampul.....	i
Daftar Isi .....	iii
Sambutan Ketua Ketua STEI Hamfara .....	v
Bab I Sistem Pendidikan .....	1
A. Inspirasi STEI Hamfara .....	3
B. Visi dan Misi STEI Hamfara .....	9
C. Program Pendidikan.....	10
D. Karakter dan Kompetensi Khusus .....	11
E. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Manajemen Syariah .....	13
F. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Perbankan Syariah .....	15
G. Struktur Organisasi STEI Hamfara .....	18
H. Budaya Organisasi .....	21
I. Budaya Kampus .....	21
J. Sistem Pendidkan .....	22
K. Quality Assurance.....	23
Bab 2 Fasilitas dan Tenaga Pengajar .....	27
A. Fasilitas .....	29
B. Pusat Bahasa .....	29
C. Pusat Penelitian, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) .....	31
D. Pusat Studi Ekonomi Islam (PSEI) .....	36
E. Hamfara Islamic Economic Center (HIEC).....	37
F. Tenaga Pengajar.....	38
G. Jejaring/ Networking.....	41
Bab 3 Kurikulum dan Mata Kuliah.....	43
A. Sebaran Mata Kuliah Manajemen Syariah .....	49
B. Sebaran Mata Kuliah Perbankan Syariah.....	56
Bab 4 Pelayanan Administrasi Umum.....	63

A. Administrasi Akademik.....	65
B. Perkuliahan (Kegiatan Belajar Mengajar).....	67
C. Tata Tertib Mahasiswa .....	69
D. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata.....	70
E. Ujian.....	82
F. Ujian Susulan.....	85
G. Ujian Remedial .....	86
H. Evaluasi Studi.....	87
I. Nilai Ujian Semester .....	90
J. Mahasiswa Cuti dan Pengunduran Diri .....	90
K. Penulisan Skripsi.....	91
L. Ujian Komprehensif .....	95
M Ujian Munaqosyah Skripsi.....	97
N. Ujian Komprehensif dan Munaqosyah Skripsi Ulangan .....	99
O. Ujian Hafalan Ayat Al Qur'an dan Hadits .....	100
P. Yudisium.....	101
Q. Wisuda .....	102
R. Pelayanan Perpustakaan .....	103
<b>Bab 5 Pola Pembinaan Mahasiswa dan Sistem Pesantren.....</b>	<b>109</b>
A. Maksud dan Tujuan.....	111
B. Landasan .....	111
C. Pendekatan Pola Pembinaan.....	112
1. Pendekatan Ekstra Kurikuler (Non Akademik) .....	112
2. Pendekatan Minat (Keorganisasian Mahasiswa) .....	119
3. Pendekatan Kesejahteraan .....	124
<b>Bab 6 Profil Pesantren Hamfara .....</b>	<b>131</b>
Pengertian pesantren.....	133
Amaliah Santri di pesantren.....	133
Kelompok Kajian Agama Islam (KKAI) .....	136
Buku Kedisiplinan Santri.....	137

Lampiran : Tata Tertib Mahasiswa



**SAMBUTAN  
KETUA STEI HAMFARA**

## **Sambutan Ketua STEI Hamfara**

Assalamu'alaikum wr wb

Alhamdulillah rabbi 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam yang telah memberikan karunia kepada kita semua sehingga kita bisa terus menjalani kehidupan ini dengan sebaik-baiknya dalam kerangka ibadah kepada Allah SWT.

Buku Panduan Akademik ini berisi informasi tentang segala hal terkait dengan informasi yang berkaitan dengan pendidikan, pembinaan mahasiswa serta kepesantrenan di STEI Hamfara. Muallid dari pemaparan mengenai visi – misi dan tujuan program studi serta institusi, kurikulum, sebaran mata kuliah dan keterkaitan mata kuliah satu dengan yang lain, juga tentang berbagai informasi dan ketentuan-ketentuan akademik lain dan peraturan-peraturan yang menyangkut pembinaan kemahasiswaan secara umum dan pesantren. Buku ini disusun untuk para pemangku kepentingan (*stake-holder*), yakni para mahasiswa, orangtua/wali mahasiswa, para dosen dan karyawan serta masyarakat umum. Dengan membaca buku ini diharapkan semua pemangku kepentingan itu bisa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama tentang kampus ini dan bisa memberikan umpan balik (*feed-back*) secara tepat guna perbaikan di masa mendatang.

Fungsi utama buku ini tentu saja adalah sebagai pedoman bagi seluruh sivitas akademika, khususnya para mahasiswa, dalam merencanakan kegiatan akademik di STEI Hamfara agar didapat hasil yang sebaik-baiknya. Perencanaan kegiatan akademik penting dilakukan agar mahasiswa dapat menempuh studinya tepat waktu, yaitu 4 tahun atau 8 semester, dengan hasil yang memuaskan. Juga untuk dapat menyiasati

waktu yang ada di tengah padatnya kegiatan lain, baik terkait dengan pembinaan mahasiswa secara umum maupun program kepesantrenan yang merupakan program integral dalam STEI Hamfara.

Sejauh ini, seluruh program akademik STEI Hamfara telah terbukti dapat memberikan hasil yang baik. Dibanding dengan perguruan tinggi lain sejenis misalnya, mahasiswa STEI Hamfara cukup kompetitif, terbukti dari kejuaraan yang didapat dalam berbagai ajang temu ilmiah baik yang bersifat regional (DIY dan sekitarnya) maupun nasional. Pembinaan mahasiswa dan program kepesantrenan juga terbukti mampu meningkatkan karakter kepribadian dan kompetensi lulusan STEI Hamfara dalam percaturan di tengah masyarakat. Itu semua tentu mendorong kita makin optimis akan masa depan perjalanan STEI Hamfara di masa mendatang.

Atas tersusunnya buku ini saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kontribusinya. Jazakumullahu khayran jaza. Mudah-mudahan dedikasi kita semua di STEI Hamfara menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT, dan STEI Hamfara semakin meningkat di masa mendatang terlebih setelah semua program studinya oleh BAN PT dinyatakan telah Terakreditasi.

Wassalammualaikum Wr.Wb

STEI Hamfara

Ketua,



Siti Murtiyani, SE, M.Si., Akt, Ph.D

**Buku Panduan Akademik**  
**Sekolah Tinggi Ekonomi Islam STEI HAMFARA**

**Diterbitkan Oleh:**

**Sekolah Tinggi Ekonomi Islam HAMFARA Jogjakarta**

**Dusun Kenalan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, DIY (0274) 2812537**

**Website: [www.steihamfara.ac.id](http://www.steihamfara.ac.id)**

**Penanggungjawab: Siti Murtiyani, SE, M.Si, Akt, Ph.D**

**Editor : Mu'tashim Billah Murtadlo, SEI., MM**  
**Sumarsono, A.Md**

**Penyusun : Salihah Kairawati, S.Ag., MM**  
**Nuhbatul Basyariah, SEI., M.Sc**  
**Drs. Hery Sasono, MM**  
**Wijiharta, SP., MM**  
**Yuana Tri Utomo, SEI., MSI**

**Layout : Wahyudianto, SEI**



# **BAB I**

## **SISTEM PENDIDIKAN**

### **A. Inspirasi STEI Hamfara**

Kondisi perekonomian domestik maupun internasional mutakhir menuntut kita untuk mencermati secara serius dengan sudut pandang yang khusus. Perekonomian dengan paradigma kapitalistik dan sosialistik telah gagal membawa kesejahteraan sebagaimana yang dicita-citakan. Pada akhirnya, ketimpangan tatanan ekonomi dunia memaksa berbagai kalangan menengok sistem ekonomi alternatif, yakni sistem ekonomi Islam.

Sistem ekonomi Islam secara konseptual telah banyak dibahas dalam kajian fiqih muamalah klasik oleh banyak ulama dan cendekiawan muslim terdahulu. Dewasa ini, kajian ekonomi Islam sebagai sebuah alternatif pemecahan problematika kesejahteraan dirasakan kian besar. Hal ini dibuktikan dengan maraknya kajian-kajian tentang sistem ekonomi Islam baik dalam lembaga formal maupun non formal.

Berkembangnya jumlah lembaga keuangan syariah nasional maupun internasional, serta lahirnya berbagai kebijakan pemerintah di sektor perbankan syariah menunjukkan bahwa ekonomi Islam telah membuktikan secara empirik mampu menjalankan fungsinya secara elegan.

Mewarisi semangat cendekiawan dan ulama muslim terdahulu yang senantiasa menegakkan izzah Islam, STEI Hamfara terinspirasi untuk dapat mengambil bagian dalam mengembangkan dan mensosialisasikan ekonomi Islam dengan memberikan pengabdian dalam bidang pendidikan tinggi.

Menjawab kebutuhan negeri ini akan sumberdaya yang berkualitas sebagai pelaku ekonomi yang memahami dan mengamalkan etika bisnis Islam dalam kegiatan bermuamalah maupun berekonomi, kompeten dalam dunia bisnis sekaligus matang dalam memahami konsep serta pengembangan ilmu ekonomi Islam, maka didirikanlah STEI Hamfara di Yogyakarta.

Kompetisi dalam dunia pendidikan semakin ketat baik di tingkat nasional maupun internasional, semua perguruan tinggi ingin menonjolkan kualitas dan keunggulan yang dimiliki dari perguruan tinggi masing-masing. Tidak bisa dipungkiri ketika aksi korupsi, dan penyimpangan-penyimpangan birokrasi dalam pelayanan kepada masyarakat dihasilkan dari sistem pendidikan yang ada selama ini. Pendidikan yang hanya mengedepankan prestasi keilmuan (akademik) semata dengan mengesampingkan pendidikan kepribadian (karakter) yang justru penting untuk mengimbangi dikotomi sistem pendidikan yang memisahkan antara agama dengan kehidupan ini.

Pendidikan kepribadian (karakter) tidak dapat diberikan hanya melalui training atau pelatihan sesaat yang dapat merubah kebiasaan seseorang, tetapi harus melalui transfer ilmu pengetahuan dari aktifitas amaliah serta keteladanan yang mendukung terbentuknya kepribadian (karakter) seseorang. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berbasis nilai-nilai Islam khususnya bidang ekonomi Islam, sangatlah penting melakukan integralisasi sistem pendidikan bidang ekonomi Islam dengan

mengedepankan pendidikan *tsaqofah Islam* dan kepribadian Islam, untuk menyempurnakan aplikasi ekonomi Islam dalam masyarakat dan mampu menjawab kebutuhan-kebutuhan solusi dari permasalahan ekonomi umat.

Pendidikan *tsaqofah Islam* dan kepribadian Islam harus menjadi basic keilmuan dan amaliah yang mampu mendorong mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai syariah Islam dalam aplikasi muamalah dan transaksi bisnis lainnya. Tanpa *tsaqofah Islam* dan kepribadian Islam yang tangguh maka ilmu-ilmu ekonomi hanya akan menjadi sarana bagi para pelaksana birokrasi untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap hukum-hukum Islam yang telah dijelaskan dalam *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits*.

Penyusunan kurikulum dengan mengintegrasikan nilai-nilai pesantren beserta amaliahnya dengan sistem akademik di STEI Hamfara, InsyaAllah akan memberikan bekal yang signifikan bagi Mahasiswa. Di samping memiliki keilmuan ekonomi Islam juga memiliki nilai-nilai moral spiritual dan keagamaan yang lebih mengedepankan aspek kebenaran dalam koridor Islam dan kepatuhan kepada Sang Kholiq untuk melaksanakan syariatNya daripada mengedepankan nilai-nilai materi yang cenderung melenakan dalam kehidupan dunia saat ini.

Aspek penting dalam mengintegrasikan kurikulum pesantren adalah penguatan pada pemahaman Bahasa Arab (ditempuh dalam 6 semester), *Ulumul Qur'an*, *Ulumul Haditz*, *Tafsir Qur'an* dan *Tafsir Haditz*, Dasar Ekonomi Islam dan hafalan ayat-ayat

ekonomi Islam beserta tafsirnya. Dengan penguatan pada *tzaqofah Islam* dan kepribadian Islam akan memberikan bekal yang signifikan untuk mengantarkan para lulusan STEI Hamfara mempraktekkan Ekonomi Islam dengan benar dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Sehingga mampu melakukan perubahan-perubahan yang mendasar terhadap birokrasi yang rusak, menggantikan sistem yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam serta melakukan tranformasi nilai-nilai Islam dalam aktifitas ekonomi dan keuangan perbankan syariah serta manajemen syariah.

### Dasar Pemikiran

- **UU no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi :**
  - 1) Pasal 1: Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia
  - 2) Pasal 5: Pendidikan tinggi mendorong:
    - a. berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;

- b. dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
  - c. dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
  - d. terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 3) Pasal 13:
- a. Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional.
  - b. Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada poin (a) secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan,

intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.

- c. Mahasiswa dapat menyelesaikan program Pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak melebihi ketentuan batas waktu yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.
- d. Mahasiswa berkewajiban menjaga etika dan menaati norma Pendidikan Tinggi untuk menjamin terlaksananya Tridharma dan pengembangan budaya akademik.

4) Pasal 14:

- a. Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses Pendidikan.
  - b. Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada poin (a) dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan
- Peraturan Presiden no 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 73 tahun 2013 tentang Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI,
- UU PT no 12 tahun 2012 pasal 29 tentang Kompetensi Lulusan

## B. Visi dan Misi STEI Hamfara

### VISI

“Menjadi lembaga pendidikan tinggi ekonomi Islam yang bermutu tinggi dan unggul di Indonesia pada tahun 2025”.

### Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memadukan aspek keilmuan ekonomi Islam, pembentukan kepribadian Islam dan penguasaan tsaqafah Islam dalam sistem pendidikan yang Islami berpesantren, dengan kurikulum pesantren yang terintegrasi dalam system kurikulum akademik, guna melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas, yakni memiliki kualifikasi *amanah* dan *kafa'ah* serta mampu mengembangkan sistem ekonomi Islam dalam kehidupan ekonomi masyarakat.
2. Mengembangkan gagasan ekonomi Islam sebagai sistem ekonomi alternatif yang *rahmatan lil 'alamin* ke tengah-tengah masyarakat agar dapat diapresiasi secara positif, memberikan efek *duplikatif* dan *persuasif* yang dibuktikan

dengan berkembangnya aplikasi praktis dalam praktek ekonomi masyarakat.

### **TUJUAN**

1. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang dapat berkembang menjadi:
  - a. Praktisi bank syariah yang berkarakter ulama.
  - b. Profesional dan eksekutif di lembaga bisnis yang dikelola secara Islami
  - c. Cendekiawan atau akademisi di bidang ekonomi Islam
  - d. Pengusaha yang menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam
2. Menghasilkan bahan dan program kajian untuk pengembangan gagasan ekonomi Islam
3. Mengembangkan jejaring kerja (*networking*) bidang pendidikan dan aplikasi ekonomi Islam

### **C. PROGRAM**

Program yang akan diselenggarakan oleh STEI Hamfara adalah program pendidikan strata satu (S-1) dengan beban kredit antara 145 – 150 SKS (satuan kredit semester) yang dapat ditempuh antara 4–4,5 tahun. Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuannya, STEI Hamfara membuka 2 Program Studi, yaitu:

- a. Program Studi Manajemen Syariah (Akreditasi B)
- b. Program Studi Perbankan Syariah (Akreditasi B)

#### D. Karakter dan Kompetensi Lulusan STEI Hamfara

Lulusan STEI Hamfara diharapkan memiliki karakter khusus dengan dua kompetensi, yaitu kompetensi umum dan kompetensi khusus

**Karakter** lulusan STEI Hamfara yang diharapkan adalah sarjana ekonomi Islam yang ber-*syakhsiyah Islamiyyah* (kepribadian Islam), yakni memiliki cara berfikir dan berperilaku berdasarkan ajaran Islam, kuat keyakinan aqidah Islamnya, paham dan mengamalkan ibadah dengan sebaik-baiknya, berakhlak mulia, menjaga makanan dan minuman halal, selalu menutup aurat, bermuamalah secara Islam dan peduli terhadap persoalan umat serta giat dalam dakwah untuk menegakkan kembali *izzul Islam wa al-muslimin*.

#### Kompetensi Umum

- a. Memahami sistem ekonomi Islam sebagai bagian dari *nidzamu al-hayat al-Islamy* (sistem kehidupan Islami) yang *rahmatan lil alamin* yang bukan saja untuk dipahami tapi juga untuk diamalkan, disebarkan dan diperjuangkan sehingga terwujud dalam kehidupan nyata secara sempurna
- b. Mampu secara mandiri mengkaji, menggali, dan mengembangkan ekonomi Islam.
- c. Mendalami ilmu-ilmu tsaqofah Islam
- d. Mampu mengamalkan dan mendorong semua lapisan masyarakat untuk mengamalkan ekonomi Islam

- e. Mampu menggali ilmu dari literatur berbahasa Inggris dan Arab (via Maktabah Syamilah)
- f. Mampu berkomunikasi dasar dengan menggunakan bahasa Inggris dan Arab
- g. Mencapai nilai TOEFL 450
- h. Mampu menggunakan alat analisis (matematika, statistika, model-model) yang digunakan dalam ekonomi Islam
- i. Hafal ayat-ayat pilihan setara 1 juz al-Qur'an dan minimal 100 hadits pilihan (40 hadits arba'in dan 60 hadits yang berhubungan dengan ekonomi)
- j. Mampu memimpin dan bekerjasama dengan orang lain dan memiliki jiwa *entrepreneurship*
- k. Mampu menjadi bagian dari pelaku bisnis era teknologi revolusi industri 4.0

### **Kompetensi Khusus**

Kompetensi Khusus adalah kompetensi yang ada pada masing-masing program studi.

### **Kompetensi Program Studi Manajemen Syariah**

- a. Mampu memahami dan menerapkan teori manajemen Islami untuk organisasi dalam bidang, keuangan, sumberdaya manusia dan pemasaran baik untuk lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan, lembaga bisnis maupun non bisnis

- b. Mampu membaca dan menangkap peluang bisnis dan menuangkannya dalam sebuah studi kelayakan bisnis yang disusun secara baik dan menarik untuk investor, dan atau merealisasikannya secara Islami
- c. Mampu melakukan pengkajian dan pengembangan serta melakukan transformasi ilmu manajemen menuju manajemen Islami
- d. Mampu menjadi akademisi yang mumpuni dalam bidang keilmuan manajemen syariah

### **Kompetensi Program Studi Perbankan Syariah**

- a. Mampu memahami dan menerapkan teori keuangan dan perbankan Islam untuk organisasi laba dan nir-laba
- b. Mampu memimpin lembaga keuangan Islam
- c. Mampu menjadi akademisi yang mumpuni
- d. Mampu melakukan transformasi ilmu keuangan dan perbankan menuju keuangan dan perbankan Islami.
- e. Mampu merealisasikan bisnis prospektif yang inovatif sebagai usaha nyata yang dikelola secara Islami

### **E. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Manajemen Syariah**

#### **VISI**

Menjadi pusat pengembangan keilmuan manajemen syari'ah yang mampu melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berjaminan mutu sesuai standar Nasional di Tahun 2025

#### **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memadukan aspek keilmuan manajemen syari'ah, pembentukan kepribadian Islam dan penguasaan *tsaqofah Islamiyah* dalam sistem pendidikan yang Islami berpesantren guna melahirkan sumberdaya manusia yang bermutu, yakni memiliki kualifikasi *amanah* dan *kafa'ah* serta mampu mengembangkan system manajemen syari'ah dalam kehidupan ekonomi masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan aplikasinya di bidang manajemen syari'ah.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pembelajaran dan penelitian dalam ilmu manajemen syari'ah agar dapat diapresiasi secara positif, memberikan efek *duplikatif* dan *persuasif* yang dibuktikan dengan berkembangnya aplikasi praktis dalam praktek ekonomi masyarakat.

## TUJUAN

1. Menghasilkan sarjana yang memiliki kepribadian Islam (*Syakhsiyah Islamiyah*) dan menguasai ilmu manajemen syari'ah sehingga mampu berkembang menjadi profesional dan eksekutif di lembaga bisnis yang dikelola secara Islami, cendekiawan atau akademisi di bidang ekonomi Islam dan manajemen syariah.

2. Menghasilkan sarjana yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, membuka lapangan kerja bagi orang lain, menjalankan dan mengembangkan usaha sesuai dengan ajaran Islam.
3. Menghasilkan sarjana yang memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian pada bidang manajemen syari'ah secara multidisipliner sehingga menghasilkan temuan-temuan baru yang memberikan kontribusi dalam dunia akademik dan masyarakat.
4. Menghasilkan sarjana yang mampu berperan serta dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penerapan manajemen dan bisnis secara Islami.

## **F. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Perbankan Syariah**

### **VISI**

Menjadi prodi yang bermutu tinggi dan unggul dalam pendidikan, pengkajian dan pengembangan ilmu keuangan dan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2025

### **MISI**

Misi Prodi Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berpesantren yang memadukan aspek keilmuan keuangan dan perbankan syariah, pembentukan kepribadian Islam dan penguasaan tsaqafah Islam dalam sistem pendidikan yang Islami guna melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas, yakni memiliki kualifikasi *amanah* dan

*kafa'ah* serta mampu mengembangkan sistem keuangan dan perbankan syariah dalam kehidupan ekonomi masyarakat.

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian di bidang keuangan dan perbankan syariah.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pembelajaran dan penelitian dalam ilmu keuangan dan perbankan syariah agar dapat diapresiasi secara positif, memberikan efek *duplikatif* dan *persuasif* yang dibuktikan dengan berkembangnya aplikasi praktis dalam praktek ekonomi masyarakat.

## **TUJUAN**

Tujuan Prodi Perbankan Syariah adalah menghasilkan sarjana yang memiliki kepribadian Islam (*Syakhsiyah Islamiyah*) dengan kualifikasi :

1. Bankir bank umum devisa syariah yang berkarakter ulama, yang mampu melakukan perubahan secara sistemik dengan pemikirannya terhadap sistem yang tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah, serta memberikan solusi alternatifnya.
2. Profesional pada lembaga keuangan syariah yang berkarakter ulama, yang mampu membangun dan mengembangkan sistem pada lembaga keuangan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Cendekiawan yang mampu memberikan solusi-solusi ekonomi Islam melalui pemikiran-pemikirannya baik yang bersifat mikro maupun makro.
4. Akademisi yang memiliki kemampuan penelitian pengembangan dan pengabdian dalam bidang keuangan syariah dan perbankan syariah serta memberikan kontribusi yang nyata bagi perkembangan keuangan syariah.

**ROADMAP KEGIATAN AKADEMIK DAN PEMBINAAN MAHASISWA**

SEMESTER I	SEMESTER II	SEMESTER III	SEMESTER IV	SEMESTER V	SEMESTER VI	SEMESTER VII	SEMESTER VIII
PARENTING & PEKAN TA'ARUF	KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)	PRAKTIKUM STATISTIK 1	EVALUASI IPK CATUR SEMESTER	MAKTABAH SYAMILAH	PRAKTIKUM STATISTIK 2	PENULISAN SKRIPSI	UJIAN PENDADARAN
AMT & DSDS	BASIC MELT	INTERMEDIATE MELT	PRAKTEK KERJA LAPANGAN (MAGANG)	TOEFL PREPARATION	KULIAH KERJA NYATA (KKN)	UJIAN KOMPRE TEORI	WISUDA
PPKM DASAR	PPKM LANJUTAN	PEMILKAMA & SUSPIMA	ORMAWA	PRA ADVANCED MELT	ADVANCED MELT	PROGRAM BIMBINGAN KARIER	PESANTREN WISUDA
SKU BACA TULIS AL-QUR'AN	AYAT-AYAT EKONOMI ISLAM				BACA & TERJEMAH KITAB	PENGABDIAN / HIMMAH	
FIGIH 1	SKU JUZ 'AMMA	FIGIH 2	FIGIH 3				

	Agenda Akademik
	Agenda Kemahasiswaan
	Agenda Pesantren

## G. Struktur Organisasi STEI Hamfara

### Pimpinan:

<u>Ketua</u>	Siti Murtiyani SE, M.Si,Akt, Ph.D
<u>Wakil Ketua</u>	
<u>Wakabid Akademik</u>	Salihah Khairawati, S.Ag.,MM
<u>Wakabid Keuangan dan Personalia</u>	Siti Murtiyani SE, M.Si,Akt, Ph.D
<u>Wakabid Kemahasiswaan dan Kerjasama</u>	Wijiharta, SP, MM.
<u>Mudir Pesantren</u>	Yuana Tri Utomo, S.EI, MSI

Unsur Pelaksana Akademik :

<u>Program Studi</u>	
Ketua Program Studi Manajemen Syariah	Drs. Heri Sasono, MM
Ketua Program Studi Perbankan Syariah	Nuhbatul Basyariah, SEI.,M.Sc
Sekretaris Program Studi	Ir. Sugeng Nugroho Hadi, MM

Unsur Penunjang:

Perpustakaan	Inti Nosita Dewi, A.Md
Pusat Informasi dan Data	Dwi Sutadi, S.Si
Lab Komputer	Wahyudianto, SEI
Pusat Pengembangan Bahasa (P2B)	Muhajirin, SEI
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Drs. Sugeng Widodo, MM
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)	Ir. Sugeng Nugroho Hadi, MM
Pusat Studi Ekonomi Islam (PSEI)	M. Baiquni Syihab, SEI., MSI

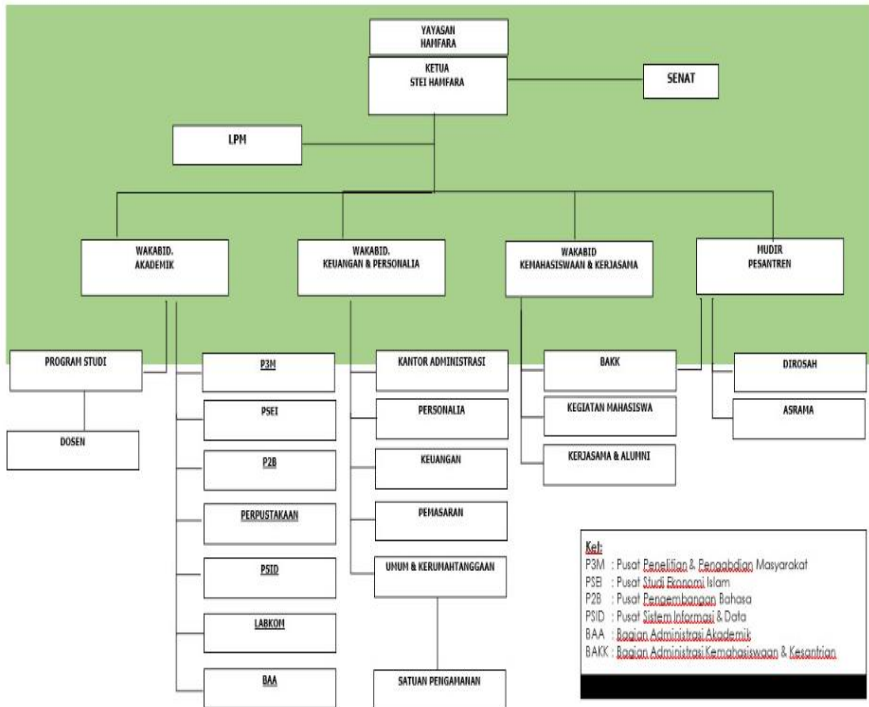
Unsur Pelaksana Administrasi:

Kepala Kantor Administrasi	Muhajirin, SEI, ME
Bag Administrasi Akademik (BAA)	Sumarsono, A.Md
Bag Umum & Kerumahtangaan	Lukmonohadi, A.Md
Bag Keuangan	Paryani, A.Md.
Pemasaran	Mu'tashim Billah M, SEI., MM
Kerjasama dan Alumni	Agus Yohana, SEI
Bag Kemahasiswaan & Kesantrian	Ani Rohaeni, SEI

Unsur Pelaksana Pesantren:

Ta'mir Masjid	Yuana Tri Utomo, SEI.,MSI
Kegiatan Mahasiswa	Titok Priastomo, S.Pt
Asrama Putra	Agus Yohana, SEI
Asrama Putri	Ani Rohaeni, SEI

## Bagan Organisasi STEI Hamfara



### H. Budaya Organisasi

- STEI Hamfara adalah lembaga yang didedikasikan untuk mengembangkan gagasan ekonomi Islam, maka syariah harus menjadi tolok ukur dalam setiap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, kebijakan dan budaya organisasi serta interaksi di antara seluruh eksponen pendukungnya.
- Gagasan tentang ekonomi Islam adalah gagasan yang berdasarkan ilmu, maka penting sekali bahwa setiap penulisan/penyampaian secara normatif harus didasarkan pada dalil yang kuat, secara empirik didasarkan pada

bukti/informasi yang valid, dan secara teoritik didasarkan pada pandangan terkemuka.

- Semua gagasan tidak akan tersampaikan secara baik bila personal yang bertanggung jawab tidak atau kurang menguasai bahan/materi, maka pengkajian, peningkatan kualitas penguasaan ide/ilmu serta kemampuan presentasi harus menjadi koncern semua yang terlibat.
- Sebagai lembaga ide, nilai yang tertinggi bagi organisasi adalah tersebarnya ide sebagaimana yang dimaksud dalam visi dan misi organisasi. Nilai materi menempati urutan berikutnya.
- Produktifitas yang diinginkan organisasi adalah tersedianya bahan-bahan kajian dan terselenggaranya kegiatan-kegiatan penyebaran ide dan pengembangan sumberdaya manusia.

## **I. Budaya Kampus**

1. Berpegang teguh pada nilai-nilai tauhid
2. Ketaatan yang tinggi pada Allah SWT dan rasul-Nya
3. Ukhuwah Islamiyah
4. Kerja keras
5. Keilmuan
6. Perjuangan dan pengorbanan
7. Keikhlasan dan kejujuran
8. Kebersihan, kerapian dan keindahan
9. Kedisiplinan
10. Kreatif dan inovatif

## J. Sistem Pendidikan

### Pembentukan *Syakhshiyah Islamiyyah*

- Formal – struktural
- Formal – non struktural
- Keteladanan
- Penerapan budaya kampus
- Pembinaan pergaulan antar mahasiswa
- *Amaliyah Ubudiyah*

### Pendekatan *Tsaqofah Islamiyah*

- *Fikriyah*, dengan ditunjukkan fakta, dalil, pengertian, istimbat hukumnya, dan kesimpulan hukumnya.
- Perlu pembiasaan hafalan Al Qur'an dan Hadist
- Disadari bahwa *tsaqofah* Islam harus diyakini dan diresapi sebagai aturan Allah SWT.
- Memahami *tsaqofah* Islam berarti melaksanakannya dalam kehidupan keseharian
- *Tsaqofah* Islam harus diajarkan kepada orang lain, bukan hanya untuk diri sendiri
- Perlu pembiasaan kuliah tujuh menit untuk membiasakan siswa menyampaikan Islam kepada orang lain

## K. Quality Assurance

STEI Hamfara merupakan perguruan tinggi Islam yang menerapkan penjaminan mutu pada bidang pendidikan, tata kelola, penerapan dan pemutakhiran kurikulum. STEI Hamfara berorientasi menghasilkan peserta didik yang tidak hanya berkompeten pada bidang ekonomi Islam, tetapi mampu bersaing dalam dunia kerja serta dunia akademik

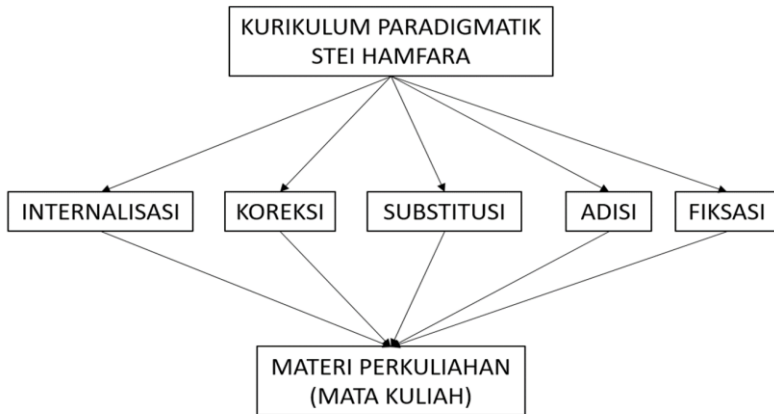
serta memiliki kepribadian Islam yang tercermin dalam pemikiran, perkataan serta perbuatan.

Bentuk penjaminan mutu akademik antara lain seperti :

1. Terpenuhinya jumlah tatap muka perkuliahan dalam satu semester (14 kali tatap muka)
2. Terpenuhinya partisipasi minimal mahasiswa dalam perkuliahan (85 %)
3. Monitoring prestasi dosen dalam mengajar melalui Evaluasi Online yang terintegrasi dalam SIAA (sistem informasi administrasi akademik)
4. Monitoring dan Evaluasi pelayanan akademik
5. Monitoring dan Evaluasi prestasi mahasiswa oleh Dosen Pembimbing Akademik pada setiap semester
6. Penerapan SOP dalam berbagai bidang kerja
7. Penerapan audit mutu mencakup aspek :
  - a. Layanan pendidikan
  - b. Kegiatan Kemahasiswaan
  - c. Kegiatan Akademik antara lain : kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu soal ujian, silabus, dan tugas akhir, serta penguji luar (*external examiner*)
  - d. Tata kelola

Secara fundamental radikal melalui kurikulum paradigmatis yang sesuai dengan semangat Islamisasi ilmu pengetahuan, yaitu proses edukasi untuk menemukan kebenaran realitas (*waqi'i*) dan ditimbang dengan kebenaran secara *syar'i* dan *i'tiqadi*. Kurikulum paradigmatis ini untuk menjadikan mahasiswa qona'ah ketika studi karena materi-materi perkuliahan sesuai

dengan pemikiran, pendapat dan hukum Islam. Istilah ini di STEI Hamfara biasa disebut dengan pendekatan lima-i (5-i) karena setiap pendekatannya berakhir dengan huruf (i), seperti dalam gambar berikut :



Keterangan :

- 1) **Internalisasi**, yaitu melakukan proses internalisasi nilai-nilai Islam ke dalam materi perkuliahan.
- 2) **Koreksi**, yaitu melakukan koreksi terhadap materi perkuliahan yang bertentangan dengan Islam.
- 3) **Substitusi**, yaitu melakukan penggantian materi perkuliahan yang tidak sesuai dengan Islam.
- 4) **Adisi**, yaitu menambahkan beberapa sub materi baru ke dalam materi yang sudah ada.
- 5) **Fiksasi**, yaitu pembakuan materi yang sudah ada.



## **BAB II FASILITAS & TENAGA PENGAJAR**

## A. Fasilitas

Untuk mendukung kondisi perkuliahan agar lebih kondusif maka disediakan beberapa fasilitas penunjang:

1. Perpustakaan dengan koleksi buku klasik (text book) dan digital
2. Kantin
3. Asrama (pesantren) mahasiswa
4. Masjid
5. Laboratorium Komputer
6. Sarana Olah raga
7. Laboratorium Bahasa
8. Unit Kesehatan Mahasantri

## B. Pusat Bahasa (PB)

Pusat bahasa STEI Hamfara merupakan salah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan bahasa, yang dipimpin oleh seorang kepala. Kepala pusat bahasa diangkat dan bertanggung jawab kepada ketua STEI Hamfara di bawah koordinasi dan pembinaan wakil ketua bidang akademik.

Pusat Bahasa berperan besar sebagai salah satu pemelihara jaminan baku mutu (*total quality assurance*) lulusan STEI Hamfara. Pemeliharaan jaminan baku mutu yang dilakukan oleh Pusat Bahasa adalah melalui ujian-ujian dan penerbitan sertifikat-sertifikat.

Sertifikat-sertifikat yang diterbitkan oleh Pusat bahasa merupakan prasyarat kelulusan studi Strata 1 (satu) harus dimiliki oleh setiap mahasiswa STEI Hamfara, sebagaimana telah ditetapkan oleh wakil ketua bidang akademik STEI Hamfara dan dilaksanakan oleh pusat bahasa. Sertifikat-sertifikat yang dimaksud meliputi sertifikat hafalan, sertifikat TOEFL dengan skor minimal 450, serta sertifikat praktikum maktabah Syamilah.

Pusat bahasa memiliki berbagai kegiatan yang bersifat rutin maupun kegiatan tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan; dalam hal ini khususnya adalah mahasiswa STEI Hamfara dari semua program studi.

Kegiatan rutin yang pertama adalah setoran hafalan ayat-ayat bertemakan ekonomi setara satu juz al-Qur'an melalui program wali tahfidh. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua semester bagi tiap angkatan. Program rutin yang kedua adalah praktikum *two in one maktabah syamilah* yang dilaksanakan pada setiap semester lima. Adapun kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna layanan meliputi; Program pelatihan dan tes TOEFL, penerbitan sertifikat kemampuan BTQ (baca tulis al\_qur'an) serta Ujian komprehensif hafalan ayat-ayat dan hadits bertemakan ekonomi yang dilaksanakan sepanjang tahun akademik. Seluruh teknis pelaksanaan kegiatan diatur

sesuai dengan SOP yang berlaku di Pusat Bahasa STEI Hamfara.

### **C. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)**

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) sebagai penyelenggara kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat. Secara formal lembaga ini sangat penting guna meningkatkan kemampuan penelitian serta pengabdian pada masyarakat semua pihak di dalam perguruan tinggi.

Penelitian di lingkungan sivitas akademika STEI Hamfara dikoordinasikan pada Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Penelitian yang dikoordinir oleh P3M adalah penelitian yang berfokus pada masyarakat dan berbasis penelitian ilmiah sesuai peraturan yang terkait. Tradisi penelitian di STEI Hamfara akan selalu ditindaklanjuti dengan program pengembangan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat. Tradisi penelitian dan pengabdian masyarakat di STEI Hamfara pengelolaan institusi dan capaian prestasinya di arahkan melalui visi, misi, kebijakan mutu, dan sasaran mutu kerja lembaga.

Program-program kerja yang dilaksanakan oleh P3M STEI Hamfara Yogyakarta mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dimana yang dimaksud masyarakat dalam hal ini adalah komunitas sosial maupun komunitas wilayah, dengan

fokus strategi pada tingkat dan peningkatan pemahaman praksis dan pragmatis masyarakat terhadap ekonomi Islam; kemauan dan kemampuan masyarakat untuk menerapkan konsep sistem ekonomi Islam pada interaksi dan usaha bisnisnya.

Program kerja dari P3M STEI Hamfara Yogyakarta dimaksudkan untuk memicu munculnya gagasan-gagasan kreatif, inovatif, dan produktif pada tataran implementasi konsep sistem ekonomi Islam untuk memenangkan terhadap aliran ekonomi *non islamic* yang selama ini dipahami dan menjadi panutan masyarakat. Selain itu juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Secara rinci apa yang dilakukan oleh P3M STEI Hamfara Yogyakarta yang nantinya disebut sebagai program kerja adalah sebagai berikut:

#### (1) Program Kerja Kurikuler

Program kerja kurikuler adalah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan oleh P3M STEI Hamfara Yogyakarta yang secara langsung masuk dalam kurikulum akademik dari Kampus STEI Hamfara Yogyakarta. Program kerja kurikuler mencakup beberapa kegiatan, antara lain:

##### a. Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

KKL adalah satu bentuk kegiatan kurikuler yang dilaksanakan secara bersama dalam waktu yang relatif

singkat untuk obyek yang sama pada institusi bisnis atau lembaga yang sangat berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

Tujuan pelaksanaan KKL adalah memberikan wawasan bisnis dan manajemen praktis kepada mahasiswa. Oleh karena itu, pelaksanaan KKL diarahkan pada pengenalan manajemen bisnis mencakup manajemen produksi, operasi, sumber daya manusia, keuangan, pemasaran pengembangan bisnis dan segenap lika-liku dan seluk beluk problematikanya.

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan pada KKL adalah kunjungan kepada institusi atau lembaga bisnis (ekonomi), Observasi dan mendengar penjelasan dari pihak institusi bisnis.

b. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

PKL adalah Bentuk kegiatan kurikuler berupa magang yang dilaksanakan secara individual selama waktu tertentu pada suatu kegiatan bisnis baik institusi maupun non institusi.

Tujuan pelaksanaan PKL memberikan pengalaman praktis pengelolaan kegiatan bisnis (*experiential learning*) secara langsung mencakup manajemen produksi, operasi, sumberdaya manusia, keuangan, pemasaran pengembangan bisnis dan segenap lika-liku dan seluk beluk problematikanya pada kegiatan bisnis baik institusional maupun non institusional.

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan pada PKL adalah magang pada suatu kegiatan bisnis, keterlibatan langsung dalam suatu kegiatan bisnis baik menyangkut kegiatan produksi/operasi, keuangan dan pemasaran, menimba ilmu dan pengalaman (*discovery method*) tentang lika-liku dan seluk beluk problematika manajemen bisnis kepada pengelola/pemilik dan pencatatan, berikut dokumentasi dilanjutkan dengan penulisan laporan mandiri serta response

c. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

KKN secara internal merupakan bagian dari proses pendidikan yang berkaitan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh, serta secara eksternal merupakan pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Dengan demikian maka KKN menjadi bagian integral dari kurikulum (intrakurikuler) pendidikan tinggi khususnya pada jenjang S1.

Adapun fungsi dan tujuan dilaksanakan KKN di Kampus STEI Hamfara Yogyakarta adalah sebagai wahana dakwah, dengan tetap berkomitmen untuk memajukan masyarakat pedesaan, membangun budaya dan peradaban Islam, memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta menolong masyarakat agar mampu menolong diri sendiri melalui serangkaian program pendidikan, pendampingan dan pemberdayaan.

## (2) Program Nonkurikuler

Program kerja nonkurikuler adalah kegiatan yang secara berkala sesuai kebutuhan yang dilaksanakan oleh P3M STEI Hamfara Yogyakarta yang secara langsung tidak masuk dalam kurikulum akademik dari Kampus STEI Hamfara Yogyakarta. Namun program kerja ini adalah sangat penting, dikarenakan menjadi tolak ukur kinerja dari kualitas perguruan tinggi.

Adapun beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada program kerja nonkurikuler adalah sebagai berikut:

- a. *Community Development*
- b. Hibah Program Pengabdian Masyarakat
- c. Pengabdian Masyarakat Dosen Mandiri
- d. Pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada masyarakat oleh sivitas perguruan tinggi.
- e. Dan setiap kegiatan yang mengarah atau berkaitan dengan penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat.

## (3) Penelitian Ilmiah

Program kerja penelitian ilmiah adalah kegiatan yang secara rutin maupun berkala sesuai kebutuhan yang dilaksanakan oleh P3M STEI Hamfara Yogyakarta yang secara langsung tidak masuk dalam kurikulum akademik dari Kampus STEI Hamfara Yogyakarta. Namun program

kerja ini adalah sangat penting, dikarenakan menjadi tolak ukur kinerja dari kualitas perguruan tinggi.

Adapun beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada program kerja penelitian ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Jurnal Ilmiah At Tauzi'
- b. Penelitian ilmiah oleh mahasiswa, dosen serta sivitas perguruan tinggi lainnya.
- c. Pelatihan kepenulisan penelitian ilmiah.
- d. Seminar ilmiah, seperti Bedah Jurnal dan lain sebagainya.
- e. Setiap kegiatan yang mengarah atau berkaitan dengan penelitian ilmiah.

#### **D. Pusat Studi Ekonomi Islam (PSEI)**

Dibentuk sebagai penyelenggara dari berbagai kegiatan kajian bidang keimuan ekonomi Islam, baik yang sifatnya insidental maupun terprogram. Unit ini juga menghasilkan pengembangan pemikiran atau gagasan-gagasan yang akan disosialisasikan ke publik dalam bentuk tulisan, paper dan karya ilmiah lainnya. Selain itu, forum yang diselenggarakan oleh unit ini menjadi ajang tukar ide, tukar pengetahuan bagi dosen dan pihak lain.

#### **E. Hamfara Islamic Economic Center (HIEC)**

Hamfara Islamic Economic Center (HIEC) merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi Islam,

berbasis pada keilmuan dan implementasi yang berasaskan alqur'an dan assunnah.

Bermula dari diskusi antara beberapa dosen dan pembina santri mahasiswa STEI Hamfara, tentang lembaga pendidikan yang berpesantren seperti STEI Hamfara dengan segenap sumberdaya yang dimiliki, baik sumber daya manusia, keilmuan maupun tsaqofah Islam, seharusnya mampu mengimplementasikan keilmuan bidang ekonomi Islam yang dikaji dan dikembangkan, sehingga dapat dijadikan sebagai contoh dan rujukan lembaga sejenis lainnya, serta memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* STEI Hamfara.

Melalui hibah penelitian bersaing Kementerian Agama RI tahun 2012., dengan target dosen di Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta dibawah Kementerian Agama, dosen STEI Hamfara membentuk tim peneliti yang diketuai oleh Nuhbatul Basyariah dengan anggota Muhajirin dan Sugeng Nugroho Hadi, melaksanakan penelitian program *Participatory Action Research (PAR)*, dengan mengangkat isu Pemberdayaan Pesantren Hamfara sebagai *Islamic Economic Center*. Dari program PAR inilah kemudian terwujud sebuah lembaga sebagai pusat pengkajian dan aplikasi ekonomi Islam dengan nama "*Hamfara Islamic Economic Center*" yang disingkat dengan HIEC.

Setelah menyampaikan laporan penelitian kepada Dirjen Pendis Kemenag RI pada Mei 2013, pada

pertengahan Juni 2013 HIEC secara resmi melaksanakan aktivitasnya. Dalam upaya melaksanakan peran dan fungsi yang diharapkan secara baik dan optimal sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, HIEC membentuk tiga divisi yang saling terkoordinasi dibawah komandonya, yaitu:

1. Unit Research and Consulting (UR&C)

Bergerak dalam bidang penelitian, konsultan pengembangan keuangan mikro syariah serta pelatihan-pelatihan dalam bidang keuangan mikro syariah

2. Unit Baitu-syirkah Hamfara (UBS)

Bergerak dalam bidang bisnis bersifat kemitraan (partnership) antara Unit syirkah dengan pihak lain

3. Unit Bisnis Riil (UBR)

Bergerak dalam bidang perdagangan umum (perlengkapan sehari-hari mahasiswa, seperti alat tulis, kantor, makanan, dan sebagainya)

## **F. Tenaga Pengajar**

Dinamika dunia pendidikan tinggi menuntut kualitas pengajar yang merupakan sumber informasi utama bagi mahasiswa dalam mengembangkan ilmunya. Atas dasar itulah STEI Hamfara melakukan hubungan kemitraan dengan lembaga maupun pihak lain dalam mengembangkan bahan ajar, melalui partisipasinya pengajar STEI Hamfara dalam kegiatan pengembangan keilmuan workshop, pelatihan,

seminar, diskusi-diskusi ilmiah sehingga pengajar yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan tanpa mengabaikan penguasaan terhadap tsaqofah Islam dan ber-syakhsiyah Islam.

Adapun tenaga pengajar berasal dari dosen tetap, dosen tidak tetap, dosen luar biasa dan dosen ahli (pakar). Pengampu matakuliah pada STEI Hamfara meliputi pengajar tetap tetap mapun pengajar yang secara berkala memberikan kuliah dalam forum-forum akademik STEI Hamfara

#### Daftar Dosen STEI Hamfara

No	Pengajar	Keterangan
1	Ir. Ismail Yusanto, M.M.	Akademisi
2	Siti Murtiyani, SE., M.Si. Akt., Ph.D.	Akademisi, Trainer dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan Islam
3	Sigit Purnawan Jati, S.Si., M.S.I.	Akademisi, pengurus majelis ulama Indonesia, konsultan dalam bidang fiqh muamalah
4	Sugeng Widodo, SE., M.M.	Akademisi, trainer & praktisi perbankan Islam
5	Wijiharta, SP., M.M.	Akademisi
6	Meti Astuti, SEI, M.Ek	Akademisi
7	Salihah Khairawati, S.Ag., M.M.	Akademisi
8	Ir. Sugeng Nugroho, M.M.	Akademisi, trainer 4 pilar

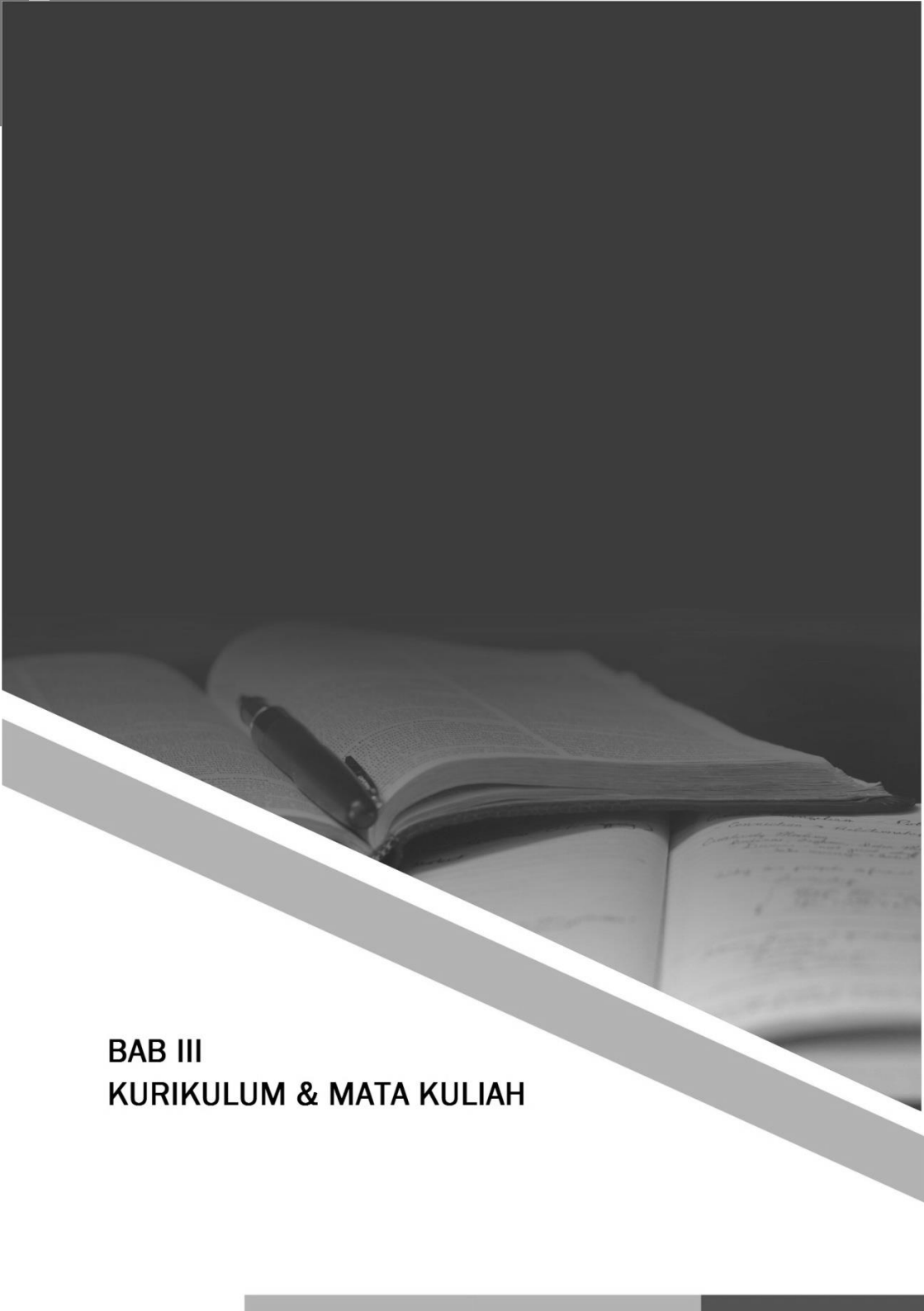
9	M.Baiquni Syihab, SEI., M.S.I.	Akademisi
10	Yuana Tri Utomo, SEI., M.S.I.	Akademisi
11	Nuhbatul Basyariah, SE., M.Sc.	Akademisi
12	Drs. Hery Sasono, M.M.	Akademisi, Coach & Trainer dalam bidang UMKM
13	Dwi Condro Triono, SP, M.Ag, Ph.D.	Trainer, Coach dan praktisi bisnis syariah
14	Dr. Awan Kostrad Diharto, SE, M.Ag.	Akademisi dan Trainer bidang bisnis dan kewirausahaan
15	Nunung Nurlaela, SEI.,M.S.I.	Akademisi
16	Mu'tashim Billah Murtadlo, SEI., M.M.	Akademisi dan Trainer bidang pengembangan SDM, trainer 4 pilar
17	Oni Noviandi, S.Pd., M.Pd.B.I.	Akademisi

### G. Jejaring/Networking

Hingga saat ini STEI Hamfara telah menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam. Hubungan kerjasama merupakan bukti nyata dukungan serta apresiasi lembaga lain terhadap kiprah STEI Hamfara. Adapun keuntungan dari kerjasama ini :

1. Tersedianya lembaga sebagai sarana untuk magang mahasiswa.
2. Tersedianya sarana untuk penelitian mahasiswa.
3. Terbukanya peluang kerja di lembaga milik mitra kerjasama.
4. Tersedianya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.
5. Pelaksanaan program-program bersama secara sinergis.

Sejauh ini STEI Hamfara telah melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga, di antaranya Jaringan Muamalat Center Indonesia, Puskopseyah Wonosobo, Puskopseyah Kebumen, Jaringan Baitut Tamwil Tamzis Wonosobo, Dompot Dhuafa, Dompot Peduli Ummat Darut Tauhid (DPU-DT), Badan Wakaf Al-Qur'an (BWA), Asosiasi Pengusaha Rindu Syariah (PRS), De Halal Mart (Jaringan Ritel Muslim), Bank Muamalat Indonesia, BMT Arofah, Syafa'at Marcom, SEM Institute, Bank Indonesia cabang Jogjakarta, Warung SS, Asuransi Bumiputra Syariah Jogjakarta, MQ Corporation, Bank Syariah Mandiri (BSM), PTKIS di Wilayah DIY, dan lembaga-lembaga lainnya.



**BAB III**  
**KURIKULUM & MATA KULIAH**

## A. Pendahuluan

Kurikulum STEI Hamfara disusun sedemikian rupa agar mampu menjawab kebutuhan pasar tenaga kerja akan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi bidang ekonomi Islam, kafa'ah dalam praktek pengelolaan lembaga keuangan syariah dan mampu membangun maupun mengelola bisnis Islami secara mandiri serta menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter ulama. Susunan kurikulum tidak mengabaikan Peraturan Pemerintah tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi (Kurnas/Kurikulum Nasional), STEI Hamfara juga mengembangkan kurikulum lokal yang *aplicabel*.

Struktur kurikulum disesuaikan dengan ketentuan UU no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, no 32 tahun 2013 pasal 17 ayat 4 tentang SNP (standar nasional pendidikan), peraturan presiden no 8 tahun 2012 tentang kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), permendikbud no 73 tahun 2012 tentang pelaksanaan kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI).

Secara umum kurikulum yang ada di STEI Hamfara meliputi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK); Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK); Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB); Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB); Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) merupakan matakuliah yang ditujukan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah

SWT dan berakhlak luhur, berkepribadian Islami, mandiri dan bertanggungjawab kepada masyarakat dan bangsa. Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) merupakan Mata Kuliah keilmuan dan ketrampilan yang harus dikuasai untuk mendukung matakuliah keahlian, sedang untuk semester kelima sampai dengan semester ketujuh merupakan campuran antara MKK, MPB dan MKB. MPB dan MKB merupakan Mata Kuliah Keahlian dan Perilaku Berkarya termasuk didalamnya adalah matakuliah analisis dalam mengembangkan Keahlian dan Perilaku Berkarya.

## **B. Isi Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan di STEI Hamfara Yogyakarta merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan STEI Hamfara Yogyakarta. Kurikulum yang ada disusun berdasarkan beban studi. Beban studi tersebut kemudian dikuantifikasi dalam bentuk satuan kredit semester (SKS). Untuk setiap mata kuliah diberikan bobot sesuai dengan beban sks tersebut. Secara keseluruhan beban sks yang ditawarkan untuk mahasiswa STEI Hamfara adalah 145 - 150 SKS. Dalam perkembangannya Kurikulum STEI Hamfaradirancang selesai dalam waktu 8 semester. Dari struktur kurikulum pada STEI Hamfara dapat dibedakan atau dikelompokkan menjadi:

- (1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK);
- (2) Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK);
- (3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB);
- (4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB);

(5) Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Kurikulum yang diterapkan STEI Hamfara sudah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana Perpres No.08 tahun 2012, Permendikbud no 73 tahun 2013 tentang capaian pembelajaran sesuai dengan level KKNI.

Selain ada pengelompokan menjadi MPK, MKK, MKB, MPB, MBB, maka masing-masing kurikulum juga dikelompokkan menjadi kurikulum lokal dan kurikulum nasional. Kurikulum lokal adalah matakuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa berdasarkan ketentuan lokal dari STEI Hamfara. STEI HAMFARA sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki kewajiban menghasilkan atau meluluskan Sarjana Ekonomi Islam yang memiliki kompetensi utuh antara kecerdasan intelektual, emosional maupun spiritual. Apa yang menjadi tujuan utama pendidikan nasional untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, Insya Allah, yakin bisa dihasilkan oleh STEI Hamfara. Hal itu terlihat dengan perubahan demi perubahan kurikulum STEI Hamfara yang cenderung memperkuat kuantitas sks maupun kualitas amaliyah dari pembelajaran mata kuliah *Tsaqafah Islamiyyah*. Dengan demikian maka kompetensi utuh yang ingin dihasilkan STEI Hamfara adalah Sarjana “Ulama” Ekonomi Islam, artinya karakter inti yang ingin dihasilkan STEI Hamfara adalah Ulama “Ekonomi Islam”.

Terkait dengan itu, maka sasaran kompetensi lulusan atau profil alumni STEI Hamfara diarahkan pada aspek

keunggulan kurikulum masing-masing program studi (prodi). *Pertama*, Prodi Manajemen Syariah merumuskan profil alumni dapat berkembang menjadi menjadi manajer bisnis yang berkarakter ulama, direktur korporat yang berkarakter ulama, dan seterusnya. Dengan fokus pasar kerja pada lembaga-lembaga bisnis dan industrial sekelas Usaha Menengah dan Usaha Besar. Sementara usaha kecil menjadi media bisnis latihan atau bisnis permulaan. *Kedua*, Prodi Perbankan Syariah merumuskan profil alumni menjadi Bankir profesional yang berkarakter ulama yang memiliki kepiawaian strategikal islami, taktikal islami dan menejerial islami untuk lembaga sekelas bank devisa dan lembaga keuangan non-bank Islami.

Dengan visi *menjadi perguruan tinggi ekonomi Islam yang bermutu tinggi dan unggul di Indonesia tahun 2025* STEI Hamfara melandaskan sistem pendidikannya secara komprehensif melalui pemurnian nilai-nilai syariah yang telah berkembang di masyarakat pada kurikulum *tsaqafah islamiyyah*, serta proses internalisasi nilai-nilai Islami pada kurikulum inti prodi untuk menghasilkan sarjana yang berkarakter ulama. Kurikulum dirancang melalui sejumlah 36 sks (24,6%) untuk keilmuan *tsaqafah islamiyyah* dan 110 sks keilmuan keahlian (75,4%).

Kurikulum *tsaqafah islamiyyah* dengan keunggulan nilai-nilai pengamalan Islam dalam kehidupan keseharian mahasiswa dan alumni akan mampu diukir melalui basis pendidikan

kepesantrenan. Sementara kurikulum inti dengan keunggulan praktik-praktik bisnis Islami dipahatkan melalui kegiatan-kegiatan terpadu antara intra dan ekstra kurikuler melalui dialog intensif dengan pelaku bisnis maupun pasar kerja.

**Tabel 3.1. Alur Studi Mahasiswa**

Semester	Kegiatan Program Akademik
1	Kuliah
2	Kuliah + Kuliah Kerja Lapangan (Kunjungan Industrial / KKL)
3	Kuliah + Praktikum Statistik 1
4	Kuliah + Praktikum Statistik 2 + Pratek Kerja Lapangan (Magang / PKL)
5	Kuliah + Praktikum Maktabah Syamilah (Bahasa Arab)
6	Kuliah + Kuliah Kerja Nyata (Pengabdian pada Masyarakat / KKN) + Ujian Ayat-Ayat Ekonomi Islam
7	Ujian Komprehensif + Ujian Toefl + Menyusun Skripsi + Ujian Pendadaran / Munaqosyah
8	Wisuda

### C. Sebaran Matakuliah Prodi Manajemen Syariah

#### SEMESTER I

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	22-1101	Bahasa Inggris 1	2
2	22-1102	Bahasa Indonesia	2
3	22-2202	Fiqh Muamalah 1	2
4	22-2203	Ulumul Qur'an & Tafsir Ayat Ekonomi 1	2
5	22-2204	Bahasa Arab 1	2
6	22-2206	Agama Islam 1	2
7	22-2208	Ulumul Hadist & Syarah Hadits Ekonomi 1	2
8	22-3301	Dasar Ekonomi Islam 1	2
9	22-3303	Ekonomi Mikro Islam	3
10	22-3307	Matematika Ekonomi	2
11	22-3309	Pengantar Ilmu Akuntansi	3
			24

#### SEMESTER II

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	22-2205	Bahasa Arab 2	2
2	22-2207	Agama Islam 2	2
3	22-3302	Dasar Ekonomi Islam 2	2
4	22-3304	Ekonomi Makro Islami	3
5	22-3306	Pengantar Ilmu Manajemen	3
6	22-3145	KKL	1
7	12-1109	Bahasa Inggris II	2
8	12-2210	Fiqh Muamalah 2	2
9	12-3328	Bisnis Islami	2
10	22-2148	Ulumul Hadist & Syarah Hadist Ekonomi 2	2
11	22-2146	Ulumul Qur'an & Tafsir Ayat Ekonomi 2	2
			23

**SEMESTER III**

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	22-2141	Bahasa Arab 3	2
2	22-2143	Fiqh Muamalah 3	2
3	12-2209	Agama Islam 3	2
4	22-2201	Ushul Fiqh 1	2
5	22-4407	Akuntansi Syariah	3
6	22-3310	Statistika Bisnis	2
7	22-1104	ISD & IBD	2
8	22-3318	Ekonomi Manajerial	2
9	22-4403	Manajemen Pemasaran Islami	3
10	22-4401	Manajemen Operasi Produksi	3
11	22-3310P	Praktikum Statistika 1	1
			24

**SEMESTER IV**

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	22-1103	Ilmu Alamiah Dasar	2
2	22-1105	Pancasila	2
3	22-2145	Ushul Fiqh 2	2
4	22-3305	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	2
5	22-3313	Manajemen Keuangan	3
6	22-5505	Praktik Kerja Lapangan	2
7	22-3331	Dasar Ekonomi Islam 3	2
8	22-3146	Studi Kelayakan Bisnis	2
9	22-4404	Manajemen Sumber Daya Manusia	3
10	22-4411	Aspek Hukum Bisnis	2
11	22-2142	Bahasa Arab 4	2
			24

**SEMESTER V**

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	22-4409	Etika Bisnis	2
2	22-3314	Manajemen Strategi	3
3	22-3320	Sistem Informasi Manajemen	2
4	22-3327	Perdagangan Internasional	2
5	22-5104	Penganggaran Perusahaan	2
6	22-4410	Manajemen Mutu	2
7	22-3324	Prilaku Organisasi Islami	2
8	22-3317	E-Bisnis	2
9	22-3141	Bahasa Arab 5	2
10	12-4421	Manajemen Bisnis Ritel	2
11	22-4424	Perilaku Konsumen Islami	2
12	12-2205P	Praktikum Maktabah Syamilah	1
			24

**SEMESTER VI**

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	22-1147	KKN	2
2	22-3321	Metodologi Penelitian	3
3	22-3323	Perpajakan	2
4	12-4416	Seminar Manajemen Islam	2
5	22-3319	Perekonomian Indonesia	2
6	22-3142	Bahasa Arab 6	2
7	22-1106	Kewiraan	2
8	22-3311P	Praktikum Statistika 2	1
9	22-5307	Simulasi Bisnis	2
10	22-5302	Bisnis UKM	2
11	22-4412	Riset Pemasaran	2
			22

**SEMESTER VII**

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	22-1108	SKRIPSI	6
<b>TOTAL SKS</b>			<b>147</b>

**Konsentrasi “Manajemen Bisnis”**

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	22-3146	Studi Kelayakan Bisnis	2
2	22-4424	Perilaku Konsumen Islami	2
3	Des-21	Manajemen Bisnis Ritel	2
4	22-5302	Bisnis UKM	2
5	22-5307	Simulasi Bisnis	2
Jumlah SKS			10

**Konsentrasi “Manajemen Perusahaan Islami”**

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	22-5104	Penganggaran Perusahaan	2
2	22-5103	Sistem Pengendalian Manajemen	2
3	Des-22	Audit Manajemen	2
4	22-5202	Manajemen Resiko Perusahaan	2
5	22-4411	Aspek Hukum dalam Bisnis	2
Jumlah SKS			10

**Mata Kuliah Prasyarat**

No	Mata Kuliah Syarat	Mata Kuliah Lanjutan
1	Ekonomi Mikro Islam	Ekonomi Makro Islam
2	DEI 1	DEI 2
3	DEI 2	DEI 3
4	Agama Islam 1	Agama Islam 2
5	Agama Islam 2	Agama Islam 3

**Keterangan:**

Kuliah Prasyarat tersebut menjelaskan bahwa, beberapa matakuliah lanjutan bisa diambil oleh mahasiswa dengan syarat lulus dari matakuliah prasyaratnya.

Adapun kelulusan adalah mengikuti aturan penilaian yang ada yaitu dengan menempuh kuliah hingga ujian akhir dengan nilai akhir dinyatakan lulus (minimal nilai C). Misalnya mahasiswa yang akan mengambil matakuliah agama Islam 2 syaratnya pernah menempuh matakuliah agama Islam 1 dan memperoleh nilai minimal C.

**Mata Kuliah Pernah Menempuh**

No	Mata Kuliah Lanjutan (Baru)	Pernah Menempuh
1	Bhs Arab 2	Bhs Arab 1
2	Bhs Arab 3	Bhs Arab 2
3	Bhs Arab 4	Bhs Arab 3
4	Bhs Arab 5	Bhs Arab 4
5	Bhs Arab 6	Bhs Arab 5
6	Ulumul Qur'an & Tafsir Ayat Ekonomi 2	Ulumul Qur'an & Tafsir Ayat Ekonomi 1
7	Ulumul Hadits & Syarah Hadits Ekonomi 2	Ulumul Hadits & Syarah Hadits Ekonomi 1
8	Fiqh Muamalah 2	Fiqh Muamalah 1
8	Fiqh Muamalah 3	Fiqh Muamalah 2
10	Ushul Fiqh 2	Ushul Fiqh 1

**Keterangan:**

Matakuliah pernah menempuh memberikan penjelasan bahwa syarat mengikuti kuliah lanjutan adalah **telah menempuh** matakuliah prasyarat, meskipun hasil akhir belum lulus (nilai E). Misalnya mahasiswa boleh mengambil matakuliah bahasa Arab 2, meskipun pernah mengambil matakuliah bahasa Arab 1 dengan nilai E.

**D. Sebaran Mata Kuliah Prodi Perbankan Syariah****SEMESTER 1**

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	23-1101	Bahasa Inggris 1	2
2	23-1102	Bahasa Indonesia	2
3	23-2202	Fiqh Muamalah 1	2
4	23-2203	Ulumul Qur'an & Tafsir Ayat Ekonomi 1	2
5	23-2204	Bahasa Arab 1	2
6	23-2206	Agama Islam 1	2
5	23-2208	Ulumul Hadist & Syarah Hadist Ekonomi 1	2
8	23-3301	Dasar Ekonomi Islam 1	2
9	23-3303	Ekonomi Mikro Islami	3
10	23-3307	Matematika Ekonomi	2
11	23-3309	Pengantar Ilmu Akuntansi	3
			24

**SEMESTER II**

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	23-2205	Bahasa Arab 2	2
2	23-2207	Agama Islam 2	2
3	23-3302	Dasar Ekonomi Islam 2	2
4	23-3304	Ekonomi Makro Islami	3
5	23-3306	Pengantar Ilmu Manajemen	3
6	23-3145	Kuliah Kerja Lapangan	1
7	13-1109	Bahasa Inggris II	2
8	13-2210	Fiqh Muamalah 2	2
9	13-3328	Bisnis Islami	2
10	23-2146	Ulumul Hadist & Syarah Hadist Ekonomi 2	2
11	23-2148	Ulumul Qur'an & Tafsir Ayat Ekonomi 2	2
			23

## SEMESTER III

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	23-2141	Bahasa Arab 3	2
2	23-2143	Fiqh Muamalah 3	2
3	13-2209	Agama Islam 3	2
4	23-2201	Ushul Fiqh 1	2
5	13-4420	Akuntansi Syariah	3
6	23-3310	Statistika Bisnis	2
7	23-1104	Ilmu Sosial Dasar& Ilmu Budaya Dasar	2
8	23-3318	Ekonomi Manajerial	2
9	23-4422	Lembaga Keuangan Bukan Bank	2
10	23-4401	Manajemen Pemasaran LKI	2
11	23-3310P	Praktikum Statistika 1	1
12	23-4409	Ekonomi Moneter Islam	2
			24

## SEMESTER IV

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	23-1103	Ilmu Alamiah Dasar	2
2	23-1105	Pancasila	2
3	23-2145	Ushul Fiqh 2	2
4	23-3305	Sejarah Pemikiran Ekonomi	2
5	23-3313	Manajemen Keuangan	3
6	23-4142	Manajemen Resiko Bank Syariah	2
7	23-5402	Manajemen Dana	3
8	13-5505	Praktik Kerja Lapangan	2
9	23-3331	Dasar Ekonomi Islam 3	2
10	23-2142	Bahasa Arab 4	2
11	23-5144	Manajemen Pembiayaan	2
			24

## Semester V

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	23-4408	Etika Bisnis	2
2	23-3314	Manajemen Strategi	3
3	23-3320	Sistem Informasi Manajemen	2
4	23-3327	Perdagangan Internasional	2
5	23-4414	Manajemen Aktiva Pasiva	2
6	23-4406	Lalulintas Pembayaran	3
7	23-3317	E-BISNIS	2
8	13-5103	Sistem Pengendalian Manajemen	2
9	23-3141	Bahasa Arab 5	2
10	23-5141	Ekonometri	2
11	13-2205P	Praktikum Maktabah Syamilah	1
			23

## SEMESTER VI

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	23-1147	KKN	2
2	23-3321	Metodologi Penelitian	3
3	23-3323	Perpajakan	2
4	23-4411	Seminar Lembaga Keuangan Syariah	2
6	23-3319	Perekonomian Indonesia	2
7	23-3146	Pasar Modal dan Investasi Islami	2
8	23-5505	Praktik Bank Mini (PBM)	2
9	23-1106	Kewiraan	2
10	23-3142	Bahasa Arab 6	2
11	23-5403	Anggaran Bank Islam	3
12	23-3311P	Praktikum statistik 2	1
			23

## SEMESTER VII

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	23-1108	SKRIPSI	6

## Mata Kuliah Prasyarat

No	Mata Kuliah Syarat	Mata Kuliah Lanjutan
1	Ekonomi Mikro Islam	Ekonomi Makro Islam
2	DEI 1	DEI 2
3	DEI 2	DEI 3
4	Agama Islam 1	Agama Islam 2
5	Agama Islam 2	Agama Islam 3

**Keterangan:**

Kuliah Prasyarat tersebut menjelaskan bahwa, beberapa matakuliah lanjutan bisa diambil oleh mahasiswa dengan syarat lulus dari matakuliah prasyaratnya.

Adapun kelulusan adalah mengikuti aturan penilaian yang ada yaitu dengan menempuh kuliah hingga ujian akhir dengan nilai akhir dinyatakan lulus (minimal nilai C). Misalnya mahasiswa yang akan mengambil matakuliah agama Islam 2 syaratnya pernah menempuh matakuliah agama Islam 1 dan memperoleh nilai minimal C.

### Mata Kuliah Pernah Menempuh

No	Mata Kuliah Lanjutan (Baru)	Pernah Menempuh
1	Bhs Arab 2	Bhs Arab 1
2	Bhs Arab 3	Bhs Arab 2
3	Bhs Arab 4	Bhs Arab 3
4	Bhs Arab 5	Bhs Arab 4
5	Bhs Arab 6	Bhs Arab 5
6	Ulumul Qur'an & Tafsir Ayat Ekonomi 2	Ulumul Qur'an & Tafsir Ayat Ekonomi 1
7	Ulumul Hadits & Syarah Hadits Ekonomi 2	Ulumul Hadits & Syarah Hadits Ekonomi 1
8	Fiqh Muamalah 2	Fiqh Muamalah 1
8	Fiqh Muamalah 3	Fiqh Muamalah 2
10	Ushul Fiqh 2	Ushul Fiqh 1

#### Keterangan:

Matakuliah pernah menempuh memberikan penjelasan bahwa syarat mengikuti kuliah lanjutan adalah **telah menempuh** matakuliah prasyarat, meskipun hasil akhir belum lulus (nilai E). Misalnya mahasiswa boleh mengambil matakuliah bahasa Arab 2, meskipun pernah mengambil matakuliah bahasa Arab 1 dengan nilai E.

**Konsentrasi “Perbankan Syariah”**

No	Mata Kuliah	SKS
1	Lalulintas Pembayaran DN & LN	3
2	Praktik Bank Mini	2
3	Anggaran Bank Islam	3
4	Pasar Modal dan Investasi Islami	2
5	Manajemen Resiko Bank Islam	2
		10

**Konsentrasi “Profesional LKS Non Bank”**

No	Mata Kuliah	SKS
1	Audit Manajemen LKS	3
2	Sharia Compliance	3
3	Islamic Micro Banking/Finance	2
4	Hukum Perdata dan Dagang	2
5	Lembaga Keuangan Non Bank	2
		10

**Sistem Penilaian yang berlaku adalah:**

**A = 4.00 (poin 81 ke atas) lulus Istimewa**

**B = 3.00 (poin 71- 80) Lulus Baik**

**C = 2.00 (poin 61-70) Lulus Cukup**

**D = 1.00 (poin 51-60) Lulus Minimalis**

**E = 0.00 (poin di bawah 50) Tidak Lulus**

**Komposisi Nilai Akhir :**

**UTS + UAS+ Tugas + Quiz + Lain-Lain\***

**\* (kehadiran, keaktifan, integritas)**



**BAB IV**  
**PELAYANAN ADMISTRASI UMUM**

## A. ADMINISTRASI AKADEMIK

Mahasiswa yang diterima di STEI Hamfara perlu melakukan beberapa prosedur agar tercatat secara resmi sebagai mahasiswa dan memperoleh segala haknya.

### 1. Registrasi dan Herregistrasi

Pendaftaran mahasiswa meliputi pendaftaran administratif dan pendaftaran akademik. Pendaftaran administrasi bertujuan untuk memperoleh status mahasiswa aktif, sedangkan pendaftaran akademik bertujuan untuk memperoleh izin mengikuti kegiatan akademik.

#### a. Pendaftaran Administrasi Mahasiswa Baru

Pendaftaran mahasiswa baru adalah pendaftaran pertama mahasiswa setelah dinyatakan lulus seleksi oleh Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru. Pendaftaran disebut Registrasi. Registrasi dilakukan di Sub Bagian Administrasi Akademik (Sub BAA) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Diikuti dengan pembayaran SPP tetap dan SPP variabel sesuai dengan jumlah SKS yang diambil

#### b. Pendaftaran Administrasi Mahasiswa Lama

Pendaftaran administrasi mahasiswa lama adalah pendaftaran ulang yang disebut Herregistrasi mahasiswa. Herregistrasi dilakukan pada Sub Bagian Administrasi Akademik (Sub BAA) sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Diikuti dengan pembayaran SPP tetap dan SPP variabel sesuai dengan jumlah SKS yang diambil

c. Pendaftaran Akademik

Pendaftaran akademik bersamaan dengan periode pendaftaran administrasi, dilaksanakan setiap awal semester tahun akademik berjalan. Setiap mahasiswa wajib mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan harus disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik yang telah ditunjuk ataupun pejabat struktural yang berkompeten.

## 2. Bimbingan KRS

### Prosedur Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS):

- Mengambil blangko KRS di Bagian Administrasi Akademik dengan menunjukkan Buku Saku Santri yang sudah ditandatangani Pembinaanya.
- Mengisi daftar matakuliah dalam blanko KRS sesuai dengan matakuliah yang ditawarkan pada semester bersangkutan
- Melakukan konsultasi dan legalisasi kepada Dosen Pembimbing Akademik
- Mengambil Password ke bagian Keuangan untuk mengisi KRS secara komputerisasi
- Melakukan legalisasi/ pengesahan (stempel) ke Bagian Administrasi Akademik
- Mengisi KRS secara komputerisasi
- Jika melakukan keterlambatan pengisian KRS akan dikenakan denda (batas keterlambatan maksimal satu minggu )
- Jika mahasiswa mengisi KRS melawati masa tenggang yaitu 2 minggu maka dianggap cuti.

## **REVISI KRS**

Revisi dilakukan untuk menambah, merubah atau mengurangi matakuliah yang akan di ambil dengan arahan DPA. Mahasiswa dapat:

- Mengambil blangko KRS di Bagian Administrasi Akademik
- Melakukan revisi KRS di komputer
- Minta pengesahan (stempel) ke Bagian Administrasi Akademik sesuai dengan stempel Prodi masing-masing

## **B. Perkuliahan (Kegiatan Belajar Mengajar)**

### **1. Ketentuan Umum**

Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan, seminar, praktikum dan kegiatan akademis lainnya sesuai dengan rencana studi secara tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku. Jadwal perkuliahan disusun oleh Sub Bagian Akademik.

### **2. Kegiatan Perkuliahan**

- a. Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori, praktikum dan praktek kerja lapangan.
- b. Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji dan menguasai teori, konsep dan prinsip suatu bidang studi.
- c. Perkuliahan praktikum adalah perkuliahan yang sifatnya menghasilkan teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas, misalnya di laboratorium, kelas, workshop dan lainnya.

- d. Praktek Kerja Lapangan adalah perkuliahan yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja nyata di lapangan.
- e. Perkuliahan terdiri atas kegiatan tatap muka, terstruktur dan mandiri.
- f. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi secara langsung yang dapat berupa diskusi, ceramah, tanya jawab, seminar atau kegiatan akademik lainnya.
- g. Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam pengawasan dosen yang berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, menyelesaikan pemecahan soal-soal, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian atau kegiatan lain yang ditugaskan.
- h. Kegiatan terstruktur, yaitu kegiatan studi yang terjadwal tetapi direncanakan oleh pengajar, seperti membuat pekerjaan rumah, melakukan perkuliahan e-learning.
- i. Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang kegiatan terstruktur yang berupa belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, membaca buku acuan dan buku anjuran, persiapan dan latihan untuk pematangan materi bahasan perkuliahan dll.

### C. Tata Tertib Mahasiswa

- a. Mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan perkuliahan yang telah ditetapkan.
- b. Mahasiswa yang dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan perkuliahan adalah mahasiswa yang tercantum dalam lembar presensi, yang berarti telah terdaftar secara administrasi dan akademik.
- c. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tatap muka sedikitnya 85 (delapan puluh lima) persen. Toleransi mahasiswa tidak masuk kuliah maksimal 3 kali, kalau melebihi batas maksimal tidak diperbolehkan mengikuti ujian.
- d. Mahasiswa yang karena izin syar'i mengalami musibah, sakit, kecelakaan diperbolehkan mengikuti ujian dengan syarat memenuhi tatap muka minimal 60 %, jika kurang dari itu diharuskan mengulang (karena perkuliahan tidak dapat digantikan dengan tugas-tugas).
- e. Jika kegiatan perkuliahan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dosen wajib memberitahu mahasiswa dan mengusahakan waktu lain sebagai pengganti.
- f. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan dengan menjaga akhlak Islami, menjaga kesopanan dan ketertiban dalam ruangan.
- g. Selama kuliah berlangsung mahasiswa wajib mematikan handphone (HP), dosen mensilentrkannya.
- h. Mahasiswa putera wajib berpakaian rapi dan bersepatu, dilarang berambut gondrong, mengenakan kalung/gelang, menggunakan kaos oblong dan

sandal/sepatu sandal, Tempat duduk putera dan puteri pada saat kuliah, istirahat, di kantin dan tempat lainnya terpisah (*infishal*).

- i. Mahasiswa puteri: wajib berjilbab dengan pakaian terusan dan kerudung (khimar) menutupi dada; dilarang menggunakan celana panjang/kulot/blus.
- j. Pergaulan antara mahasiswa putera dan puteri adalah pergaulan yang Islami. Tidak diperbolehkan berkhalwat (berdua-duaan) dan berikhtilat (campur baur).
- k. Mahasiswa wajib masuk kelas tepat waktu. Toleransi keterlambatan 15 menit. Jika melebihi batas maksimal tidak diperbolehkan masuk dan mengikuti perkuliahan dan dianggap absen.
- l. Jika setelah 15 menit dosen belum datang tanpa pemberitahuan, maka perkuliahan dinyatakan tidak ada.
- m. Dosen berhak menindak mahasiswa yang melanggar tata tertib dan aqad sebagaimana terlampir.

#### **D. Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN),**

##### **1. Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

###### **a. Pengertian**

KKN merupakan bagian dari proses pendidikan yang berkaitan erat dengan pembinaan mahasiswa secara utuh, serta sebagai media pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Dengan demikian, KKN menjadi bagian integral dari kurikulum

(intrakurikuler) pendidikan tinggi khususnya pada jenjang S1.

STEI Hamfara memfungsikan KKN sebagai wahana dakwah, dengan tetap berkomitmen untuk memajukan masyarakat pedesaan, membangun budaya dan peradaban Islam, memberikan pelayanan kepada masyarakat, serta menolong masyarakat agar mampu menolong diri sendiri melalui serangkaian program pendidikan, pendampingan dan pemberdayaan.

Periodisasi pelaksanaan KKN STEI Hamfara bersifat tahunan, oleh karena itu digunakan istilah Tahun Bhakti untuk menyebut periode pelaksanaan KKN.

b. Ragam Kegiatan

Ragam kegiatan adalah sejumlah kegiatan yang ada, yang direncanakan dan dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah KKN dilaksanakan.

- 1) Kegiatan Persiapan. Kegiatan ini adalah tahap prakegiatan yang berkaitan dengan segala sesuatu yang bersifat kesiapan pelaksanaan KKN yang meliputi perijinan, penentuan lokasi dan observasi kelompok kerja KKN.
- 2) Kegiatan Pembekalan. Kegiatan ini adalah kegiatan yang bersifat memberikan informasi, pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa calon peserta KKN sebelum terjun ke

- lapangan. Pembekalan KKN dilaksanakan dengan pemberian materi secara klasikal setara satu SKS. LP3M menetapkan tema dan lingkup KKN.
- 3) Kegiatan di Lapangan. Kegiatan ini setidaknya merepresentasikan empat kegiatan utama dari persiapan hingga akhir kegiatan yang meliputi: (a) orientasi daerah, (b) penyusunan program kegiatan nyata, (c) kegiatan nyata di lokasi KKN; (d) penerjunan dan penarikan.
  - 4) Kegiatan Pelaksanaan Program Kerja Kelompok KKN. Kegiatan ini terdiri atas dua komponen. Pertama adalah kewajiban umum, yaitu membuat peta potensi ekonomi dan peta dakwah per dusun/desa KKN oleh masing-masing kelompok. Dan kedua kewajiban kelompok adalah serangkaian program kerja yang direncanakan oleh tiap kelompok mahasiswa peserta KKN yang telah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk dilaksanakan.
  - 5) Kegiatan Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan harian oleh para peserta KKN terhadap program kerja harian mereka, dan mingguan dalam koordinasi dan konsultasi antara mahasiswa peserta KKN dengan DPL dan aparat dusun/desa jika diperlukan. Sedang evaluasi

penilaian dilakukan di akhir pelaksanaan KKN oleh Kadus/Kades, DPL dan P3M.

c. Sistem dan Prosedur KKN

- 1) KKN dilaksanakan setiap “Semester Antara” pada tahun akademik berjalan, yaitu antara semester ganjil dengan semester genap.
- 2) Peserta KKN adalah mahasiswa yang secara administrasi akademik telah menempuh minimal 118 SKS, dan memasukkan KKN dalam pilihan mata kuliah di KRS pada semester tahun akademik berjalan.
- 3) P3M mengumumkan dan melakukan registrasi peserta KKN seminggu setelah Ujian Akhir Semester (UAS).
- 4) Masa pendaftaran KKN dibuka selama dua minggu pada jam Kantor P3M.
- 5) Setiap peserta KKN wajib membayar biaya KKN sesuai ketentuan.
- 6) Pendaftaran KKN dilakukan dengan mekanisme:
  - a) Mahasiswa mengambil formulir pendaftaran KKN di Kantor P3M.
  - b) Mahasiswa mengisi dan mengembalikan formulir pendaftaran KKN ke Kantor P3M dengan dilampiri kuitansi pembayaran biaya KKN dari bagian Keuangan STEI Hamfara.

- c) Mahasiswa mengisi KRS KKN dibagian akademik.
- 7). P3M merekap peserta KKN dan membagi dalam kelompok-kelompok kerja berdasarkan data registrasi serta mengumumkan daftar peserta beserta objek (dusun/desa) KKN paling lambat satu minggu setelah pendaftaran usai.
- 8). P3M segera menindaklanjuti dengan penyusunan proposal dan pengurusan perijinan KKN sesuai ketentuan yang berlaku di daerah objek KKN.
- 9). P3M menerbitkan Buku Panduan dan Buku Kerja KKN serta pengadaan fasilitasi yang diperlukan peserta dan DPL.
- 10). Kegiatan pembekalan KKN akan dilakukan setelah perijinan KKN diperoleh untuk menjaga kepastian pelaksanaan dan aktualisasi informasi objek KKN langsung dari pemangku jabatan yang memiliki kewenangan (Kepala LP3M, Wakil Ketua Bidang Akademik STEI Hamfara, Kepala Desa, Kepala Bappeda dan Praktisi).
- 11). Waktu pelaksanaan KKN adalah dua bulan, dengan *time-sheet* sebagai berikut:
  - a) Pra KKN *dua* minggu pertama, dalam bentuk observasi objek KKN dan penyusunan Rencana Kerja KKN.

- b) Kegiatan KKN satu bulan efektif di lokasi (*live-in*).
  - c) Pasca KKN dua minggu, masa penyusunan laporan dan responsi KKN.
- 12). Satu kelompok KKN didampingi satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditunjuk.
  - 13). Kelompok KKN terpisah antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswi.
  - 14). Tempat tinggal (rumah) peserta KKN di lokasi KKN terpisah antara mahasiswa dan mahasiswi, serta kondisi maupun keadaan tempat tinggal sesuai dengan ketentuan Islam.
  - 15). Setiap kelompok kerja KKN wajib menulis Laporan KKN dengan judul: LAPORAN KULIAH KERJA NYATA TAHUN BHAKTI ..... DI ..... setelah KKN selesai.
  - 16). Jika peserta tidak menyerahkan laporan dalam waktu yang ditentukan maka dianggap tidak lulus dan harus mengulang KKN.
  - 17). DPL segera menindaklanjuti dengan responsi KKN dan memberikan penilaian sesuai blanko penilaian dari P3M paling lambat seminggu setelah berakhirnya KKN.

- 18). Nilai DPL digabungkan dengan nilai lapangan (Kadus/Kades) dan nilai dari P3M menjadi nilai KKN mahasiswa.
- 19). Pengambilan nilai oleh Kadus/Kades paling lambat seminggu setelah berakhirnya KKN.
- 20). Kepala P3M selanjutnya menyerahkan nilai KKN kepada BAA sebagai nilai akhir KKN mahasiswa.

## 2. Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

### a. Pengertian

Kuliah Kerja Lapangan adalah satu bentuk kegiatan kurikuler yang dilaksanakan secara bersama dalam waktu yang relatif singkat untuk objek yang sama pada institusi bisnis.

### b. Tujuan

KKL bertujuan untuk memberikan wawasan manajemen bisnis dan lembaga keuangan kepada mahasiswa. Pengenalan manajemen bisnis mencakup: manajemen Lembaga Keuangan, produksi, operasi, sumberdaya manusia, keuangan, pemasaran pengembangan bisnis dan segenap problematiknya.

### c. Bentuk Kegiatan

- 1) Kunjungan kepada institusi bisnis dan Lembaga Keuangan.

- 2) Observasi dan mendengar penjelasan dari pihak institusi.
  - 3) Dialog tentang problematika manajemen bisnis dan lembaga keuangan.
  - 4) Pencatatan, dokumentasi dan penulisan laporan mandiri, serta responsi
- d. Sistem dan Prosedur KKL
- 1) Peserta KKL adalah mahasiswa yang secara administrasi akademik (KRS) telah terdaftar sebagai peserta KKL pada semester berjalan.
  - 2) KKL disosialisasikan pada semester genap berjalan.
  - 3) KKL dilaksanakan pada semester antara. Yaitu antara semester genap dan semester ganjil (dalam masa pergantian tahun akademik)
  - 4) Peserta mendaftar ulang keikutsertaan KKL ke P3M dengan membawa *print out* KRS dari Kabag BAA dan kuintansi tanda bukti pembayaran sks KKL dari Bagian Keuangan.
  - 5) P3M memberikan pengarahan awal kepada seluruh calon peserta KKL dan menerima masukan mengenai obyek kunjungan, serta pembentukan PKM-KKL (Panitia Kerja Mahasiswa KKL) yang bertugas membantu P3M dalam pelaksanaan KKL.

- 6) Obyek kunjungan ditentukan oleh P3M dengan memperhatikan usulan mahasiswa peserta KKL dan dibawah supervisi Waket Bidang Akademik.
- 7) PKM mengkoordinasikan waktu, pembiayaan, fasilitas dan acara pendukung KKL dengan seluruh peserta.
- 8) P3M dibantu PKM mengurus perijinan dan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengurus KKL.
- 9) Pengumuman daftar kelompok peserta KKL akan dilakukan paling lambat dua minggu setelah ujian akhir semester, berdasarkan koordinasi antara P3M dengan PKM.
- 10) Pembekalan KKL akan dilakukan setelah perijinan diperoleh untuk lebih menjamin aktualisasi informasi tentang obyek KKL, paling lambat dua minggu sebelum hari pemberangkatan.
- 11) Waktu pelaksanaan KKL adalah satu hingga tiga hari dua malam, tergantung jauh-dekatnya/jarak tempuh obyek KKL.
- 12) Satu kelompok KKL terdiri dari lima sampai tujuh mahasiswa dengan didampingi satu Dosen Pembimbing Kunjungan (DPK) yang ditunjuk.
- 13) Setiap peserta KKL wajib menulis Laporan KKL.
- 14) Laporan diajukan ke DPK paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan KKL.

- 15) Peserta KKL yang tidak menyerahkan laporan dalam waktu yang ditetapkan dianggap tidak lulus KKL.
- 16) Responsi KKL dilaksanakan oleh DPK paling lambat seminggu setelah menerima Laporan KKL.
- 17) DPK menyerahkan nilai KKL ke P3M untuk diserahkan kepada BAA.

### 3. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

#### a. Pengertian

Praktik Kerja Lapangan adalah bentuk kegiatan kurikuler berupa magang yang dilaksanakan secara individual selama waktu tertentu pada suatu kegiatan bisnis baik institusi maupun non institusi

#### b. Tujuan

PKL bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis pengelolaan kegiatan bisnis (*experiential learning*) secara langsung mencakup manajemen produksi, operasi, sumberdaya manusia, keuangan, pemasaran pengembangan bisnis dan segenap lika-liku dan seluk beluk problematikanya pada kegiatan bisnis baik institusional maupun non institusional

#### c. Bentuk Kegiatan

- 1) Magang pada suatu kegiatan bisnis

- 2) Keterlibatan langsung dalam suatu kegiatan bisnis baik menyangkut kegiatan produksi/operasi, keuangan dan pemasaran
  - 3) Menimba ilmu dan pengalaman (*discovery method*) tentang lika-liku dan seluk beluk problematika manajemen bisnis kepada pengelola/pemilik
  - 4) Pencatatan, dokumentasi dan penulisan laporan mandiri, serta responsi
- d. Sistem dan Prosedur
- 1) Peserta PKL adalah mahasiswa yang secara administrasi akademik (KRS) telah terdaftar sebagai peserta PKL pada semester berjalan.
  - 2) PKL disosialisasikan pada semester genap berjalan
  - 3) PKL dilaksanakan pada semester pendek antara semester genap dan semester ganjil (dalam masa pergantian tahun akademik)
  - 4) Peserta mendaftar ulang keikutsertaan PKL ke P3M dengan membawa *print out* KRS dari Kabag BAA dan kuitansi tanda bukti pembayaran sks PKL dari Bagian Keuangan.
  - 5) P3M memberikan pengarahan awal kepada seluruh calon peserta PKL dan menerima masukan mengenai obyek PKL

- 6) Obyek PKL ditentukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dibawah supervisi P3M paling lambat dua minggu sebelum waktu pelaksanaan
- 7) Mahasiswa melaporkan obyek PKLnya kepada P3M
- 8) Mahasiswa yang bersangkutan mengurus perijinan dan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan PKL.
- 9) P3M mengumumkan daftar nama mahasiswa dan obyek PKLnya
- 10) Pembekalan PKL akan dilakukan setelah perijinan diperoleh paling lambat seminggu sebelum hari pemberangkatan.
- 11) Waktu pelaksanaan PKL adalah minimal sebulan dan maksimal dua bulan untuk satu atau lebih obyek PKL
- 12) Dosen Pembimbing Praktik (DPP) ditunjuk untuk membimbing 5-10 mahasiswa peserta PKL
- 13) DPP yang ditunjuk dan bersedia diberikan Surat Keputusan yang ditandatangani oleh Ketua c.q. Waket 1.
- 14) Setiap peserta wajib menulis Laporan PKL pada akhir kerja praktik (magang).
- 15) Setiap laporan PKL wajib menyertakan presensi kegiatan harian yang ditandatangani oleh

- pemilik/pengelola kegiatan bisnis; dan surat pernyataan penilaian dari pihak pemilik/pengelola dalam amplop tertutup yang telah disiapkan
- 16) Laporan diajukan ke DPP paling lambat dua minggu setelah pelaksanaan PKL.
  - 17) Peserta PKL yang tidak menyerahkan laporan dalam waktu yang ditetapkan dianggap tidak lulus PKL (gugur).
  - 18) Responsi PKL dilaksanakan oleh DPP paling lambat seminggu setelah menerima laporan PKL
  - 19) DPP menyerahkan nilai PKL ke P3M untuk diserahkan kepada BAA.

## E. Ujian

### 1. Pengertian

Ujian merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah. Bentuk ujian dapat berupa ujian tertulis, ujian lisan, dan juga dapat berupa penyelesaian tugas-tugas (kelas rumah) yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur kemampuan mahasiswa.

### 2. Jenis Ujian

Secara umum terdapat tiga jenis ujian yang diselenggarakan oleh STEI Hamfara, yakni:

- a. Ujian Tengah Semester (UTS) yang diselenggarakan secara terjadwal perihal pelaksanaannya pada masa

pertengahan semester (6-7) minggu sejak permulaan kuliah).

- b. Ujian Akhir Semester (UAS) yang diselenggarakan secara terjadwal pada setiap akhir semester (12-14 minggu sejak permulaan kuliah).
- c. Ujian Komprehensif dan Skripsi (Ujian Munaqosyah) pada akhir jenjang studi.

### **3. Ketentuan Umum Ujian**

Sejumlah ketentuan pokok yang harus diperhatikan oleh mahasiswa yang akan menempuh ujian semester, baik UTS maupun UAS antara lain sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengambil kartu ujian di Bagian Keuangan dengan syarat telah memenuhi administrasi akademik, dan pesantren
- b. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Mahasiswa wajib membawa kartu ujian dan akan dilegalisasi ketika ujian berlangsung. Mahasiswa yang tidak membawa kartu ujian tidak diizinkan mengikuti ujian dan tidak akan memperoleh nilai hasil ujian. Jika kartu ujian hilang dikenakan biaya pengganti cetak kartu ujian
- d. Mahasiswa harus hadir tepat waktu. Mahasiswa yang terlambat tidak ada tambahan waktu.
- e. Mahasiswa peserta ujian diwajibkan berpakaian sbb.:  
Putera : berpakaian rapi; dilarang menggunakan kaos oblong/t shirt dan sandal.

- Puteri : berjilbab dengan pakaian terusan dan kerudung (khimar) menutupi dada; dilarang menggunakan celana panjang/kulot/blus.
- f. Mahasiswa tidak diperkenankan membawa catatan dalam bentuk apapun (buku, handphone, laptop) ke ruang ujian, selain alat tulis, penghapus, (kalkulator bila dibutuhkan) dan tidak diperkenankan saling meminjam.
- g. Selama berlangsungnya ujian, Mahasiswa peserta ujian yang memiliki kepentingan tertentu harus meminta izin kepada panitia/pengawas ujian, dengan mengangkat tangan, dan tidak diperkenankan berkomunikasi/ bekerjasama dengan cara apapun.
- h. Pengawas ujian memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh pada saat berlangsungnya ujian, seperti:
- Menentukan tempat duduk peserta.
  - Memindahkan tempat duduk peserta.
  - Memberikan teguran dan peringatan pada peserta.
  - Berhak mengeluarkan peserta ujian dari ruangan, karena melanggar tata tertib ujian.
  - Segala sesuatu yang tidak jelas selama ujian berlangsung hanya dapat ditanyakan kepada pengawas ujian.
  - Pengumpulan hasil ujian dilaksanakan oleh panitia/pengawas ujian.
- i. Mahasiswa peserta ujian yang kedapatan mencontek diberikan sanksi berupa nilai E dan kepadanya dapat diberikan sanksi akademik berupa tidak diizinkan menempuh ujian mata ajaran berikutnya.

- j. Mahasiswa wajib memberitahu BAA jika berhalangan mengikuti ujian akibat udzur syar'iy (sakit atau terkena musibah)
- k. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian susulan wajib mengajukan permohonan ujian susulan ke Kaprodi dengan menunjukkan surat keterangan dokter atau surat keterangan wali/orang tua, jika mahasiswa yang bersangkutan mendapat musibah. Dapat pula membawa surat keterangan dari ketua asrama jika udzur syara terjadi di lingkungan kampus, seperti sakit di asrama.
- l. Mahasiswa yang diijinkan mengikuti ujian susulan wajib membayar biaya ujian susulan mata ujian

## **F. UJIAN SUSULAN**

### **1. Prosedur Pengajuan Ujian Susulan**

- a. Ujian susulan hanya berlaku bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian karena sakit (dengan bukti surat keterangan dokter) atau karena mendapat musibah (dengan bukti surat keterangan dari wali/orang tua).
- b. Mahasiswa melapor ke bagian administrasi akademik untuk minta blangko ujian susulan dengan persetujuan Ketua Program Studi masing-masing dengan dilampiri surat keterangan (surat dokter atau surat keterangan wali/orang tua).
- c. Bagian administrasi akademik menentukan rekomendasi ujian susulan dan memberitahukan ke

- dosen pengampu dengan mengeluarkan surat pengantar.
- d. Mahasiswa membayar biaya ujian susulan ke Bagian Keuangan.
  - e. Bagian Pengajaran menentukan waktu ujian, ruang ujian dan petugas jaga.
  - f. Mahasiswa mendapat pemberitahuan mengenai waktu, tempat ujian.
  - g. Ujian dilaksanakan di ruang dan waktu yang telah ditentukan.
  - h. Mahasiswa yang bersangkutan mengerjakan ujian dengan tertib.
  - i. Lembar ujian dibawa ke pengajaran dan disampaikan ke dosen pengampu.
  - j. Empat hari kemudian dosen pengampu menyerahkan nilai ke Bagian Pengajaran.
  - k. Bagian Pengajaran memasukkan nilai ke komputer.

## **G. UJIAN REMIDIAL**

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian ulangan (remidial) dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Ujian Remedial di selenggarakan 3 minggu setelah ujian akhir semester ganjil dan genap diselenggarakan.
2. Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian remedial untuk mata kuliah yang sedang ditempuh semester tersebut (mata kuliah berjalan)
3. Mahasiswa diperkenankan mengikuti Ujian remedial untuk maksimal 4 mata kuliah

4. Nilai maksimal perbaikan yang dapat diperoleh mahasiswa melalui ujian remedial adalah B
5. Mahasiswa mendaftar ujian remedial ke bagian administrasi akademik dan membayar administrasi per matakuliah.
6. Pendaftaran ujian remedial dapat dilakukan sejak hari pertama ujian UAS selesai hingga minggu ke 2 setelah UAS
7. Mahasiswa yang diperkenankan mengikuti ujian remedial jika kehadiran dari mata kuliah yang bersangkutan minimal 85%, dibuktikan dengan telah diizinkannya mengikuti UTS dan UAS dengan syarat yang sama.
8. Mahasiswa yang tidak mengikuti UTS dan UAS dengan alasan apapun, tidak diperkenankan mengikuti ujian remedial
9. Nilai akhir yang akan digunakan dalam transkrip nilai, adalah nilai tertinggi mahasiswa pada mata kuliah tersebut

## H. EVALUASI STUDI

### 1. Pengertian

Evaluasi hasil studi merupakan proses penentuan tingkat kelulusan mahasiswa dalam menempuh studi. Ada dua tahap evaluasi studi yaitu, Evaluasi Hasil Studi Akhir Semester dan Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi.

### 2. Evaluasi Hasil Studi Akhir Semester

Evaluasi Hasil Studi Akhir Semester merupakan proses penentuan tingkat prestasi studi mahasiswa dalam suatu semester. Tingkat prestasi diukur dengan suatu angka

indeks yang disebut Indeks Prestasi (IP). Indeks Prestasi suatu semester digunakan untuk menentukan jumlah satuan kredit semester maksimal yang boleh ditempuh oleh mahasiswa pada semester berikutnya. Indeks Prestasi (IP) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{\text{Jumlah Bobot Nilai Kredit (BNK)}}{\text{Jumlah Satuan Kredit Semester}}$$

dimana :

- BNK setiap mata kuliah merupakan hasil perkalian antara bobot nilai dengan SKS mata kuliah yang bersangkutan.
- Jumlah BNK adalah penjumlahan dari BNK setiap mata kuliah yang ditempuh dalam suatu semester
- Jumlah SKS adalah penjumlahan dari SKS setiap mata kuliah yang ditempuh dalam suatu semester.

**Contoh:**

Berikut ini adalah perhitungan Indeks Prestasi (IP) semester seorang mahasiswa,

No	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot BNK	SKS x Bobot
1	Agama Islam 1	2	B	3	6
2	Bahasa Inggris	2	A	4	8
3	Ushul Fiqh	3	B	3	9
4	Matematika Ekonomi	3	C	2	6
5	P. Ilmu Manajemen	3	A	4	12
6	P. Ilmu Akuntansi	3	E	0	0
7	Ekonomi Mikro Islam	3	D	1	3
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>			<b>44</b>

Berdasarkan contoh tersebut di atas, maka:  $IP = \frac{44}{19} = 2,31$

Jumlah beban studi SKS maksimal yang dapat ditempuh mahasiswa pada suatu semester (kecuali semester 1), ditentukan berdasarkan IP Semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

IP Semester n	Jumlah SKS Maksimal
< 2,50	15 SKS
2,50 - 2,75	20 SKS
2,76 - 2,90	22 SKS
> 2,90	24 SKS

### 3. Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi

Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi merupakan proses penentuan tingkat kelulusan mahasiswa dalam menempuh seluruh mata kuliah dalam kurikulum. Mahasiswa dinyatakan lulus dalam Evaluasi Hasil Studi Akhir Jenjang Studi berhak memperoleh ijazah dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi Islam.

### 4. Tahap Evaluasi

- Evaluasi keberhasilan studi dilakukan, terhadap mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan akademik selama 4 (empat) semester memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,25 dan telah memperoleh 40 sks
- Mahasiswa dinyatakan telah selesai menempuh program pendidikan/studinya pada STEI Hamfara jika memenuhi semua persyaratan sebagai berikut:

- Telah menempuh seluruh mata kuliah dalam kurikulum.
- Tidak ada nilai D dan Nilai E.
- Telah lulus lengkap mata ujian.
- Telah lulus Munaqosyah / ujian Munaqosyah
- Mempunyai Indeks Prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,75.

#### I. NILAI UJIAN SEMESTER

Nilai ujian semester merupakan gabungan dari nilai UTS dan UAS dan unsur-unsur penilaian yang lain, misalnya: nilai tugas, nilai tes dan tingkat kehadiran kuliah yang bobot dan cara penilaiannya ditentukan sepenuhnya oleh Dosen Pengampu Mata Kuliah.

Nilai ujian semester dinyatakan dengan huruf A sampai dengan E yang masing-masing memiliki bobot dan predikat keberhasilan sebagai berikut:

Nilai	Bobot Nilai	Keterangan	Predikat
A	4	Lulus	Sangat Baik
B	3	Lulus	Baik
C	2	Lulus	Cukup
D	1	Lulus	Kurang
E	0	Gagal	Buruk

#### J. MAHASISWA CUTI DAN PENGUNDURAN DIRI

- a. Mahasiswa bisa mengambil cuti paling banyak 2 kali selama masa studi dan tidak diperbolehkan dalam semester berurutan.

- b. Mahasiswa yang akan mengambil cuti wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
  - Membayar biaya cuti dan her-registrasi, SPP tetap
  - Mengembalikan seluruh pinjaman buku, dengan menunjukkan surat bebas perpustakaan. Atau inventaris STEI Hamfara
  - Menunjukkan surat persetujuan orang tua.
  - Menyerahkan surat rekomendasi bebas Administrasi dari Bagian Keuangan.
- c. Mahasiswa yang mengambil cuti karena udzur syar'i cukup membayar biaya cuti
- d. Mahasiswa yang karena hal tertentu mengundurkan diri wajib memenuhi beberapa ketentuan sebagai berikut:
  - Bagi mahasiswa program Bebas Bea, Mengganti biaya studi selama semester yang telah ditempuh mencakup biaya her-registrasi, SPP tetap dan biaya SPP Variabel per sks sesuai sks yang pernah ia tempuh. serta membayar biaya lain yang tidak masuk dalam komponen bebas bea.
  - Mengembalikan seluruh pinjaman buku, dengan menunjukkan surat bebas perpustakaan. Atau inventaris STEI Hamfara
  - Menunjukkan Surat persetujuan orang tua
  - Menyerahkan surat rekomendasi bebas Administrasi dari Bagian Keuangan.

## **K. PENULISAN SKRIPSI**

### **1. Pengertian**

Skripsi merupakan mata kuliah pembulat studi, yakni bentuk karya tulis ilmiah mahasiswa yang didasarkan

pada hasil penelitian dan dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji. sebagai tugas akhir yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada akhir program studinya (untuk jenjang Studi S-1).

## **2. Persyaratan Akademik**

Mahasiswa yang akan menempuh skripsi diharuskan memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

- a. Telah menempuh mata kuliah sebanyak minimum 138 SKS.
- b. Memiliki IP kumulatif 2,75
- c. Telah menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimum C.
- a. Penulisan skripsi berlaku efektif 6 bulan, perpanjangan penulisan skripsi 3 bulan dengan biaya sesuai dengan ketentuan. Bila belum selesai mahasiswa mendaftarkan ulang penulisan skripsi dengan biaya sama pendaftaran skripsi di awal

## **3. Prosedur Pendaftaran Skripsi**

- a. Mengambil blangko pendaftaran skripsi di Bagian Akademik dengan menunjukkan kartu mahasiswa yang masih berlaku.
- b. Mengisi blangko pendaftaran skripsi dan menulis rencana topik skripsi yang akan ditulis.
- c. Meminta persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dengan menunjukkan KRS semester yang bersangkutan.
- d. Membayar uang bimbingan skripsi di Bagian Keuangan dan Kepegawaian Blangko pendaftaran yang telah mendapat persetujuan diserahkan ke

Bagian Akademik dan Kemahasiswaan dengan dilampiri copy KHS terakhir, KRS, KTM, NIMKO, bukti pembayaran skripsi dan proposal skripsi serta 4(empat) eksemplar jurnal yang relevan dengan penelitiannya.

- e. Ketua Program Studi menentukan Dosen Pembimbing dengan membuat SK penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi.
- f. BAA memberikan Kartu Konsultasi/ Bimbingan ke Mahasiswa yang bersangkutan serta buku panduan menulis skripsi. Petunjuk teknis penulisan skripsi dapat dipelajari dalam buku panduan tersebut.
- g. Mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsinya dapat mendaftarkan Ujian Skripsi.

#### **4. Jangka Waktu Penyusunan**

- a. Periode penulisan skripsi ditetapkan sejak penetapan Dosen Pembimbing Skripsi hingga penyelesaian penulisan skripsi adalah 6 (enam) bulan. Dimulai dengan penulisan proposal yang dilanjutkan dengan penulisan skripsi.
- b. Mahasiswa yang telah mendapatkan DPS dan mendaftar secara resmi, dapat langsung menulis proposal skripsi dibimbing oleh DPS 1 dan DPS 2.
- c. Proposal yang diterima adalah proposal yang telah disetujui oleh DPS 1 dan DPS 2 dan disahkan oleh Program Studi /prodi.
- d. Setelah proposal disahkan, mahasiswa dapat melanjutkan dengan penulisan skripsi.

- e. Periode penulisan skripsi dapat diperpanjang selama 3 (tiga) bulan, membayar biaya perpanjangan skripsi sebesar sesuai ketentuan dengan cara mengajukan permohonan perpanjangan waktu penulisan skripsi yang diketahui oleh Dosen Pembimbing Skripsi.
- f. Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsinya dalam batas waktu yang telah ditetapkan, mahasiswa tersebut diwajibkan memperbaharui ijin penulisan skripsi dengan biaya sama seperti pendaftaran awal. Dalam hal ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan topik baru atau melanjutkan topik lama atas persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan.
- g. Prosedur permohonan pembaharuan ijin penulisan skripsi pada dasarnya sama dengan prosedur pendaftaran skripsi, dengan tambahan keterangan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi jika melanjutkan topik yang lama.
- h. Mahasiswa yang tidak memperbaharui ijin penulisan skripsi, tidak berhak mendapatkan bimbingan dan tidak akan mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing Skripsi.

#### **5. Prosedur Permohonan Perpanjangan Waktu Penulisan**

- a. Pengajuan permohonan disampaikan maksimum sebulan menjelang jangka waktu penulisan (6 bulan) berakhir.
- b. Meminta blangko perpanjangan skripsi ke Bagian Akademik dan Kemahasiswaan.

- c. Meminta persetujuan Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi.
- d. Meminta pengesahan/persetujuan perpanjangan waktu kepada Ketua Program Studi.
- e. Mahasiswa yang jangka waktu penulisan skripsinya tidak diperpanjang, tidak akan mendapatkan bimbingan dari Dosen pembimbing Skripsi.

## **L. UJIAN KOMPREHENSIF**

### **1. Pengertian**

Ujian Komprehensif merupakan ujian kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan program studi, dilakukan dengan cara ujian lisan meliputi mata kuliah keprodian, matakuliah tsaqofah Islam dan mata kuliah Dasar Ekonomi Islam. Ujian komprehensif merupakan ujian untuk mengukur capaian pembelajaran peserta didik sebagaimana yang berlaku pada KKNI.

### **2. Periode Ujian**

Ujian Komprehensif diselenggarakan setiap waktu, dengan jadwal pelaksanaan paling lambat dua minggu setelah mendaftarkan, dengan catatan selama tidak ada kendala yang bersifat taktis dan strategis.

### **3. Prosedur Pendaftaran Ujian Komprehensif**

- a. Mengambil blangko pendaftaran Ujian Komprehensif di Bagian Akademik dengan menunjukkan kartu mahasiswa yang masih berlaku.
- b. Mengisi blangko pendaftaran Ujian Komprehensif yang telah disetujui Dosen Pembimbing Akademik.
- c. Melampirkan transkrip nilai sementara

- d. Melampirkan bukti telah mengikuti kegiatan A-Melt dari bagian kemahasiswaan
- e. Ketua Program Studi menunjuk dosen (tim penguji) yang terdiri dari 4 (empat) dosen penguji untuk ujian komprehensif terdiri dari 1 dosen penguji mata kuliah Tsaqofah dan 3 dosen penguji mata kuliah kompetensi.

#### **4. Pelaksanaan Ujian Komprehensif**

- a. Ujian komprehensif berlangsung selama dua jam
- b. Pada saat berlangsung, ujian dipimpin oleh ketua sidang.
- c. Tim penguji berhak menentukan kelulusan mahasiswa.
- d. Selama ujian komprehensif berlangsung Handphone di non aktifkan.
- e. Tim Penguji mempertimbangkan nilai dan kelulusan mahasiswa, dengan mengisi formulir berita acara dan lembar hasil ujian.
- f. Tim Penguji mengumumkan hasil ujian ke mahasiswa yang bersangkutan.
- g. Jika dianggap belum memenuhi ketentuan persyaratan kelulusan, maka Tim penguji berhak menentukan ujian komprehensif ulangan.
- h. Mahasiswa yang harus mengulang ujian komprehensif, diharuskan membayar ujian ulangan sesuai dengan ketentuan
- i. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus (gagal) ujian Komprehensif diharuskan mengulang terlebih dahulu ujian komprehensif. Kelulusan ujian komprehensif

merupakan prasyarat mengikuti ujian munaqosyah skripsi

## **M. UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

### **1. Pengertian**

Ujian Munaqosyah Skripsi, merupakan ujian untuk mempertanggung jawabkan secara ilmiah penulisan skripsi. Ujian Pendadaran Skripsi wajib ditempuh mahasiswa untuk memperoleh ijazah dan gelar Sarjana Ekonomi Islam di STEI Hamfara.

### **2. Periode Ujian**

Ujian Munaqosyah diselenggarakan setiap waktu, dengan jadwal pelaksanaan paling lambat dua minggu setelah mendaftarkan, dengan catatan selama tidak ada kendala yang bersifat taktis dan strategis.

### **3. Prosedur Pendaftaran Ujian Munaqosyah**

- a. Mengambil blangko pendaftaran Munaqosyah di Bagian Akademik dengan menunjukkan kartu mahasiswa yang masih berlaku.
- b. Mengisi blangko pendaftaran Munaqosyah yang telah disetujui Dosen Pembimbing Akademik.
- c. Menyerahkan persyaratan pendaftaran ke BAA yang terdiri atas:
  - 1) Blangko pendaftaran Ujian Munaqosyah yang telah disetujui Dosen Pembimbing Akademik.
  - 2) Copy Sertifikat hafalan Ayat-ayat Ekonomi Islam
  - 3) Copy Sertifikat TOEFL dengan score 450.
  - 4) Surat Keterangan Bebas Konsultasi dari Dosen Pembimbing Skripsi.

- 5) Copy kuitansi pembayaran bimbingan Skripsi.
  - 6) Copy KRS yang mencantumkan matakuliah skripsi
- d. Bagian Akademik menentukan jadwal ujian komprehensif, dengan menunjuk dosen penguji yang berkompeten sesuai Program Studi yang diambil oleh mahasiswa.
  - e. Ketua Program Studi menunjuk dan 4 (empat) orang yakni : 2 (dua) dosen penguji merangkap DPS, satu dosen penguji merangkap ketua sidang, satu dosen penguji lain untuk pendadaran Skripsi.
  - f. Batas akhir pendaftaran ujian Munaqosyah 1 bulan sebelum wisuda

#### **4. Pelaksanaan Ujian Munaqosyah Skripsi**

- a. Ujian munaqosyah skripsi berlangsung selama dua jam (120 menit). Dilaksanakan di hari yang berbeda
- b. Pada saat berlangsung, ujian dipimpin oleh ketua sidang.
- c. Tim penguji berhak menentukan kelulusan mahasiswa.
- d. Selama ujian munaqosyah skripsi berlangsung Handphone di non aktifkan.
- e. Selesai Ujian Munaqosyah, mahasiswa keluar ruangan.
- f. Tim Penguji mempertimbangkan nilai dan kelulusan mahasiswa, dengan mengisi formulir berita acara dan lembar hasil ujian.
- g. Tim Penguji mengumumkan hasil ujian ke mahasiswa yang bersangkutan.

- h. Jika dianggap belum memenuhi ketentuan persyaratan kelulusan, maka Tim penguji berhak menentukan ujian Munaqosyah skripsi ulangan.
- i. Mahasiswa yang harus mengulang ujian Munaqosyah skripsi, diharuskan membayar ujian ulangan sesuai dengan ketentuan

Hasil Ujian Pendadaran atau Munaqosyah Skripsi terdiri dari beberapa kemungkinan :

- 1) Lulus dengan Revisi Ringan, perlu perbaikan karya skripsi
- 2) Lulus dengan Revisi Berat, perlu perbaikan karya skripsi dan bimbingan (dari pembimbing dan penguji)
- 3) Tidak Lulus , perlu ujian pendadaran ulangan dan bimbingan (dari pembimbing dan penguji)

#### **N. Ujian Komprehensif dan Munaqosyah Ulangan**

Mahasiswa yang tidak lulus ujian Komprehensif, tidak diperkenankan melanjutkan dengan ujian Munaqosyah sebelum mengikuti Ujian Komprehensif Ulangan. Mahasiswa dapat mengajukan ujian Komprehensif dan Ujian Munaqosyah ulangan harus melalui prosedur :

- a. Mengambil blanko Permohonan Ujian Komprehensif /Munaqosyah Ulangan, dengan menunjukkan Kartu Mahasiswa yang masih berlaku
- b. Mengisi dan memintakan persetujuan Ketua Program Studi dan dosen pembimbing.

- c. Mahasiswa membayar biaya Ujian Komprehensif dan Munaqosyah Susulan sesuai dengan ketentuan ke Bagian Keuangan
- d. Mahasiswa yang bersangkutan menyerahkan berkas Ujian Komprehensif /Munaqosyah disertai:
  - 1) Kwitansi pembayaran Ujian Komprehensif /Munaqosyah Ulangan
  - 2) Blanko Permohonan Ujian Munaqosyah ulangan yang telah disetujui Ketua Program Studi dan dosen pembimbing
- e. Bagian Pengajaran mengatur jadual Ujian Komprehensif /Munaqosyah Susulan

#### **O. Ujian Hafalan Ayat Al Qur'an dan Hadits**

- a. Mendaftarkan diri di Pusat Bahasa dengan mengisi blanko yang telah disediakan oleh Pusat Bahasa, disertai bukti lulus mata kuliah: Agama Islam 1, Agama Islam 3, Dasar Ekonomi Islam 3, dan Seminar
- b. Mahasiswa boleh mengikuti ujian hafalan sejak semester awal
- c. Membayar biaya pendaftaran
- d. Ujian diselenggarakan sesuai jadual yang telah ditetapkan oleh Pusat Bahasa
- e. Metode ujian bisa dilakukan dengan
  - Diminta membaca penuh
  - Melanjutkan bacaan penguji
  - Mengoreksi bacaan penguji
  - Melafadzkan secara acak
  - Mengartikan hafalan

- Melafadzkan ayat sesuai topik yang diminta penguji
- f. Dalam satu kali ujian bisa diikuti oleh banyak peserta dengan banyak penguji
- g. Peserta dinyatakan lulus dengan kategori: mumtaz (A), jayyid jiddan (B), jayyid (C), makbul (C-)
- h. Bila peserta dinyatakan tidak lulus, maka wajib mengulang dengan membayar biaya ujian remedial

## P. YUDISIUM

Mahasiswa wajib menempuh dan lulus seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum dengan memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,75. Lulusan STEI Hamfara diberi gelar SE (Sarjana Ekonomi). Yudisium dilaksanakan tiap 2 bulan sekali.

Prosedur Yudisium:

- a. Mendaftarkan diri untuk mengikuti yudisium.
- b. Meminta blanko yudisium serta menyerahkan blanko ke BAA, disertai:
  - Melampirkan Summary (ringkasan skripsi) terdiri dari abstrak dalam bahasa Inggris, ringkasan skripsi setebal maksimal 15 halaman, spasi 1.
  - Surat bebas peminjaman perpustakaan, tanda terima skripsi dan tanda terima sumbangan buku yang dibayarkan melalui bagian keuangan
  - Fotocopy sertifikat hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits
  - Foto copy surat keterangan Pesantren Hamfara (SKU, SKK)
  - Fotocopy sertifikat TOEFL

- Skripsi yang siap dijilid 1 eksemplar
- Fotocopy Ijazah SLTA yang telah dilegalisir 2 lembar
- Fotocopy Akte Kelahiran 1 lembar
- Fotocopy NIMKO
- Fotocopy Sertifikat AAEL
- Fotocopy Sertifikat A-Melt
- Pas Foto terbaru 3x4 6 lembar
- Rekomendasi bebas tanggungan keuangan (akademik, katering, asrama dan lainnya)
- Surat keterangan lulus munaqosyah

## Q. WISUDA

Wisuda merupakan penganugerahan gelar akademik kepada mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi dengan baik. Wisuda secara umum memiliki makna simbolik penghargaan prestasi akademik yang diberikan oleh institusi pendidikan tinggi kepada lulusannya.

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mengikuti wisuda, dengan memenuhi beberapa syarat :

- a. Meminta blanko permohonan mengikuti wisuda ke BAA
- b. Membayar biaya wisuda ke Bagian Keuangan
- c. Membayar biaya penjilidan Skripsi ke Bagian Keuangan
- d. Mengisi blanko permohonan serta menyerahkan blanko tersebut ke BAA, disertai :
  - 1) Pas foto terbaru ukuran 3 x 4 : 6 lembar,
  - 2) Surat tanda Telah mengikuti Pesantren Wisuda.
  - 3) Surat Keterangan telah lulus Ujian Munaqosyah.
  - 4) Kwitansi Pembayaran Wisuda

- e. Memperoleh Toga, Undangan Wisuda serta Kartu konsumsi yang diambil di Bagian Keuangan.
- f. Mengikuti gladi bersih wisuda.
- g. Menghadiri wisuda pada tanggal pelaksanaan dan mengikuti berbagai aturan yang ditetapkan.

## R. PELAYANAN PERPUSTAKAAN

### 1. Keanggotaan

- a. Anggota perpustakaan STEI Hamfara adalah sivitas akademika STEI Hamfara dan “masyarakat lain/luar” yang terdaftar di perpustakaan STEI Hamfara.
- b. Pendaftaran sebagai anggota perpustakaan STEI Hamfara (khusus untuk mahasiswa) dengan menyertakan:
  - Pas foto warna 2x3 dan 3x4 (@ 1 lembar).
  - Copy kartu identitas (KTM) yang masih berlaku (1 lembar).
  - Membayar administrasi: untuk anggota baru Rp. untuk perpanjangan keanggotaan.
- c. Mengisi blanko keanggotaan dan menempel pas-foto 3x4.
- d. Petugas perpustakaan membuatkan KTA perpustakaan STEI Hamfara, menempel pas-foto 2x3, membubuhkan tanda-tangan dan stempel.

### 2. Peminjaman

- a. Peminjaman buku dibedakan bagi mahasiswa yang tengah menempuh kuliah/teori dan mahasiswa yang tengah mengerjakan Tugas Akhir/Skripsi.
- b. Batas peminjaman adalah sebagai berikut

Peminjam	Maks buku	Maks waktu
Mahasiswa kuliah/teori	2	3
Mahasiswa TA/Skripsi	4	6

- c. Peminjaman buku dengan cara:
  - Mahasiswa memilih buku yang akan dipinjam.
  - Mahasiswa mengisi Form Peminjaman Buku.
  - Mahasiswa mengisi identitas dan batas waktu peminjaman di Kartu Buku.
  - Mahasiswa mengumpulkan KTA perpustakaan.
  - Petugas membubuhkan cap tanggal pengembalian buku di Form Peminjaman Buku dan Kartu Kontrol Buku.
  - Petugas menyimpan KTA, Form Peminjaman Buku, dan Kartu Buku.
3. Perpanjangan peminjaman
  - a. Perpanjangan peminjaman dilakukan sebanyak 1x perpanjangan.
  - b. Mahasiswa menunjukkan buku yang dipinjam dan akan diperpanjang masa pinjamnya.
  - c. Petugas membubuhkan cap tanggal kembali yang baru pada Kartu Kontrol Buku dan pada Form Peminjaman Buku yang tersimpan di arsip.
  - d. Mahasiswa membawa kembali buku yang dipinjam.
  - e. Petugas menyimpan KTA, Form Peminjaman Buku, dan Kartu Buku.
4. Peminjaman buku untuk ujian pendadaran/komprehensif
  - a. 2 hari sebelum ujian, mahasiswa diperbolehkan meminjam buku melebihi dari ketentuan batas pinjam di atas.

- b. Maksimal peminjaman adalah 3 hari.
5. Pengembalian buku pinjaman
  - a. Mahasiswa menyerahkan buku yang dipinjam kepada petugas.
  - b. Petugas “memusnahkan” Form Peminjaman Buku.
  - c. Petugas menyerahkan KTA perpustakaan kepada mahasiswa.
  - d. Petugas mengembalikan Kartu Buku di masing-masing buku dan menyusun kembali buku yang dikembalikan di rak buku.
6. Terlambat mengembalikan buku
  - a. Mahasiswa yang terlambat mengembalikan buku dikenakan denda sebesar Rp.1.000,- per buku per hari.
  - b. Mahasiswa mengisi catatan buku denda dan membayar uang denda kepada petugas.
  - c. Petugas menerima uang denda dan memproses pengembalian buku sebagaimana mestinya.
7. Pelayanan kepada mahasiswa di luar STEI Hamfara
  - a. Mahasiswa dari PT lain dapat memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan STEI Hamfara dengan mengajukan permohonan melalui institusi pendidikannya.
  - b. Perpustakaan STEI Hamfara berhak menerima (mengijinkan) atau menolak permohonan pemanfaatan koleksi buku perpustakaan STEI Hamfara.
  - c. Peminjaman buku oleh mahasiswa dari PT lain maksimal sebanyak 2 buku selama 3 hari.
8. Permohonan mahasiswa menggunakan koleksi buku perpustakaan perguruan tinggi lain.

- a. Mahasiswa yang disetujui untuk menggunakan koleksi buku perpustakaan perguruan tinggi lain adalah mahasiswa tingkat akhir (TA/skripsi)
  - b. Mahasiswa memohon surat dengan melampirkan 1 lembar copy KTM dan KTA perpustakaan STEI Hamfara.
  - c. Petugas membuat surat pengantar ke perpustakaan perguruan tinggi lain.
  - d. Petugas membubuhkan tanda tangan dan stempel, serta menyiapkan amplop surat.
  - e. Mahasiswa mengantarkan surat keterangan di atas ke perpustakaan perguruan tinggi yang dimaksud.
9. Bebas pinjam perpustakaan.
- a. Surat keterangan bebas pinjam diberikan kepada mahasiswa yang akan mengajukan cuti atau mengurus kelulusan (yudisium).
  - b. Mahasiswa yang memerlukan keterangan bebas pinjam untuk yudisium harus sudah mengumpulkan:
    - Skripsi (1 exemplar)
    - Naskah publikasi (resum skripsi)
    - CD-ROM berisi softcopy skripsi dan naskah publikasi (resum srkripsi format jurnal word dan pdf) ketentuan format jurnal diatur tersendiri
    - Wakaf buku (2 exemplar atau uang )
    - Kartu anggota perpustakaan STEI Hamfara
  - c. Petugas membuat surat bebas pinjam perpustakaan.
10. Inventarisasi buku
- a. Buku perpustakaan bersumber dari
    - pembelian buku

- sumbangan dosen/karyawan
  - sumbangan mahasiswa
  - sumbangan/bantuan dari pihak lain
- b. Setiap buku yang diterima (dan menjadi milik) perpustakaan STEI Hamfara inventarisir dengan:
- memberi nomor index buku
  - memberi kode *Dewey Decimal Clasfication* (DDC)
  - memberi kartu buku (informasi peminjam buku)
  - menempelkan kartu kontrol (tanggal pinjaman harus dikembalikan)
  - memasang sampul
11. Inventarisasi Skripsi / CD softcopy.



**BAB V**  
**POLA PEMBINAAN MAHASISWA**

## A. MAKSUD DAN TUJUAN

Pola Pembinaan Kemahasiswaan STEI Hamfara adalah serangkaian kebijakan dan peraturan kebijakan umum tentang pembinaan kemahasiswaan. Pembinaan mahasiswa merupakan salah satu pilar sistem pendidikan pada Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Hamfara, yang terdiri dari tiga pilar yaitu: akademik, kemahasiswaan dan kepesantrenan.

Pola Pembinaan Kemahasiswaan ini dimaksudkan untuk memberikan arahan dalam pencapaian misi guna melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas, yakni memiliki kualifikasi amanah dan kafa'ah serta mampu mengimplementasikan sistem ekonomi Islam dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Tujuan Pola Pembinaan Kemahasiswaan ini adalah sebagai panduan kegiatan dalam pencapaian tujuan menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang bisa berkembang menjadi pengusaha, bankir, manajer, atau peneliti / akademisi.

Proses pembinaan secara umum dilakukan oleh pimpinan, dosen, pembina/pengasuh dan karyawan, sehingga pada dasarnya setiap *civitas academica* adalah pembina. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan mahasiswa dilaksanakan oleh tim pembinaan mahasiswa di bawah koordinasi Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan,

## B. LANDASAN

Pola pembinaan mahasiswa dan sistem pesantren HAMFARA ini disusun berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai acuan *syar'iy* dan memperhatikan ketentuan-ketentuan

dalam UU no 12 tahun 2012 tentang sistem pendidikan nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 Tanggal 15 September 2006 Tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan Bakat.

### C. PENDEKATAN POLA PEMBINAAN MAHASISWA

Pola pembinaan mahasiswa memiliki tiga pendekatan yaitu pendekatan ekstra kurikuler (non-akademik), pendekatan minat (keorganisasian mahasiswa) dan pendekatan kesejahteraan.

#### 1. Pendekatan ekstra kurikuler (non - akademik)

Pendekatan non Akademik yang dimaksud adalah pendekatan yang bertujuan untuk mewujudkan “pembinaan secara aktif”, yakni dengan mengadakan kegiatan untuk mereka yang lebih bersifat “gerak” dan ekspresif serta perkembangan skill individu. Bentuknya berupa kegiatan pelatihan dan training.

Pendekatan ekstra kurikuler (non - akademik) dirancang berdasarkan visi misi dan tujuan institusi. Kegiatan ekstra kurikuler (non - akademis) berbentuk berbagai tahapan training terpadu, yang sifatnya wajib. Sejak awal semester I, semua mahasiswa diwajibkan mengikuti Pekan Ta’aruf & AMT (*Achievement Motivation Training*), yang dilanjutkan dengan DSDS (*Das Sein-Das Sollen*). Kemudian secara terprogram, semester 2-6 mengikuti kegiatan MELT (*Management Entrepreneurship and Leadership Training*) terdiri dari tiga level yaitu *basic (b-MELT)*, *intermediate (in-MELT)*, dan *advance (a-MELT)*. Pesantren wisuda

diselenggarakan di akhir kuliah, menjelang wisuda, yang wajib diikuti oleh semua calon wisudawan.

**Tabel 1. Rangkaian Training pada Pendekatan Ekstra Kurikuler (non-akademis)**

No	Nama Training	Uraian
1.	<p><b>Pekan Ta'aruf dan Parenting</b></p> <p>Tujuan: Pemahaman dasar keislaman, keuniversitasan dan kemahasiswaan</p> <p>Sasaran: Semua mahasiswa baru</p> <p>Sifat: Wajib</p> <p>Waktu: awal masuk sem 1</p>	<p>Agenda:</p> <p>Pemahaman dasar keislaman</p> <p>Pengenalan sistem dan konsep pendidikan kampus</p> <p>Pengenalan organisasi dan kelembagaan kampus</p> <p>Pengenalan layanan dan aturan kegiatan akademis, kemahasiswaan dan kepesantrenan</p> <p>Pengenalan lingkungan masyarakat sekitar kampus</p> <p>Target capaian: Semangat menimba ilmu (dirosah dan kuliah) Semangat bersyukuryah Islamiyyah Semangat dakwah intelektual ekonomi Islaml Bisa berinteraksi dengan baik dengan masyarakat</p>
2.	<p><b>AMT dan training berjamaah</b></p> <p>Tujuan:</p>	<p>Agenda :</p> <p>Mengenali kekuatan diri</p> <p>Mengenali hambatan</p>

	<p>Pengenalan potensi diri untuk berprestasi dan kesiapan hidup bersasrama</p> <p>Sasaran: Semua mahasiswa baru</p> <p>Sifat: Wajib</p> <p>Waktu: awal masuk sem 1</p>	<p>Motivasi optimalisasi potensi meraih prestasi</p> <p>Motivasi sinergi kekompakan tim angkatan</p> <p>Motivasi kebersamaan hidup berasrama</p> <p>Target capaian: Optimisme meraih cita dan prestasi</p> <p>Kesolidan tim angkatan</p> <p>Keharmonisan kehidupan asrama</p>
3.	<p><i>Basic MELT (b-MELT)</i></p> <p>Tujuan: Mengeksplorasi potensi (<i>talent</i>), <i>tim building</i>, komunikasi dan relasi</p> <p>Sasaran: Semua mahasiswa sem 2</p> <p>Sifat: Wajib</p> <p>Waktu: semester 2</p>	<p>Agenda:</p> <p>Mengikis hambatan potensi (rantai gajah)</p> <p>Mengkesplorasi talenta (keluar kotak korek api)</p> <p>Komunikasi bisnis (negoisasi penjualan produk)</p> <p>Riset SWOT / potensi ekonomi komunitas / desa</p> <p>Komunikasi, audiensi dan presentasi ekonomi Islam pada komunitas dan atau lembaga setingkat desa</p> <p>Target capaian: Manajerial - leadership: 'chief of the day'</p> <p>Riset akademis: 'interviewer</p>

		and reporter' Entrepreneurship: 'jago jualan' Islami
4.	<p><i>Intermediate</i> MELT (in-MELT) Tujuan: Mengembangkan potensi (talent based), <i>organizing tim</i>, komunikasi, audiensi</p> <p>Sasaran: Semua mahasiswa sem 3</p> <p>Sifat: Wajib Waktu: semester 3</p>	<p>Agenda: Komunikasi bisnis (negoisasi jasa / ijarah bisnis) Riset potensi bisnis syariah pada suatu daerah Komunikasi, audiensi dan presentasi ekonomi Islam pada lembaga / instansi daerah / regional Target capaian: Manajerial - leadership: 'problem solver' Riset akademis: 'best presenter' Entrepreneurship: 'jasa bisnis' Islami</p>
5.	<p><i>Advance</i> MELT (A-MELT) Tujuan: Memantapkan pilihan jalur pengembangan potensi diri (<i>passion</i>), pengorganisasian dan komunikasi tim internasional</p>	<p>Agenda: Kerjasama bisnis (negoisasi syirkah bisnis) Riset perkembangan bisnis syariah wilayah / negara Komunikasi, audiensi dan presentasi ekonomi Islam pada lembaga / instansi internasional</p>

	<p>Sasaran: Semua mahasiswa sem 6 - 7</p> <p>Sifat: Wajib terlibat Waktu: semester 6 - 7</p>	<p>Target capaian: Manajerial - leadership: <i>leader international tim</i> Riset akademis: '<i>international best presenter</i>' Entrepreneurship: '<i>Islamic event organizer</i>'</p>
6.	<p>Pesantren Wisuda Tujuan: Pemantapan identitas kemusliman, tugas sarjana muslim dan etika Islam dalam berprofesi.</p> <p>Sasaran: Semua calon wisudawan</p> <p>Sifat: Wajib</p> <p>Waktu: Sebelum wisuda</p>	<p>Agenda: Memantapkan identitas muslim Memantapkan tugas sarjana muslim Memantapkan misi dakwah ekonomi Islam Memantapkan pilihan jalur profesi</p> <p>Target capaian: Calon sarjana komitmen bersyakhshiyah Islam Calon sarjana komitmen dakwah ekonomi Islam Calon sarjana siap berkiprah sesuai pilihan jalur: profesional (manajer atau bankir), entrepreneur (pengusaha), akademis (peneliti, studi lanjut).</p>

Selain kegiatan rangkaian training yang sifatnya wajib tersebut, masih ada kegiatan training tambahan, diantaranya

adalah DSDS (*Das Sein-Das Sollen*), Training Riset dan Publikasi (RPT) bagi Mahasiswa, Training Pra-kerja, dan Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (PPKM).

DSDS (*Das Sein-Das Sollen*) dilaksanakan pada semester 1. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai pengenalan awal tentang sistem - sistem ekonomi di dunia. Kegiatan tersebut diharapkan memberikan pemahaman tentang perbedaan sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi kapitalis maupun sosialis. Bagi mahasiswa baru, agar terdorong lebih semangat menuntut ilmu. DSDS diselenggarakan oleh Bag Training bekerja sama dengan BEM Hamfara.

Penguatan jalur keminatan entrepreneurship mahasiswa difasilitasi dalam bentuk Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (PPKM). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berbisnis dengan pendampingan dari dosen dan atau *coaching* dari praktisi bisnis. Program ini dinilai penting mengingat mahasiswa lebih banyak yang tertarik pada jalur pengembangan diri sebagai entrepreneur. Program PPKM diawali dengan pengajuan proposal bisnis secara tim. Seleksi dilakukan melalui presentasi bisnis yang diuji dihadapan dosen dan praktisi bisnis. Tim yang lolos seleksi akan mendapatkan pendampingan dan monitoring dari dosen ataupun kalangan praktisi bisnis. PPKM diselenggarakan oleh Bag Training dan Adminstrasi dengan melibatkan dosen dan praktisi bisnis.

Penguatan jalur profesi kerja (manajer, bankir) difasilitasi dalam bentuk Program Training pra-kerja. Bentuk kegiatan berupa pelatihan lamaran kerja, simulasi

wawancara kerja, jobfair, informasi lowongan kerja. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Bag Kesejahteraan dengan melibatkan dosen, alumni dan relasi dari praktisi / institusi.

Penguatan jalur keminatan akademis difasilitasi dalam bentuk Training Riset dan Publikasi (RPT). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami dunia penelitian dan publikasi ilmiah. Program ini diselenggarakan oleh Bag Ormawa. Pelaksanaan kegiatannya menyatu dengan pembinaan KSEI-Relief dengan melibatkan PSEI, LPM, dan para dosen. Bentuk kegiatan berupa pelatihan, konsultasi dan kepesertaan dalam lomba ilmiah mahasiswa.

Bagian Training dan Administrasi Mahasiswa merecord kepesertaan dalam training dan capaian prestasi mahasiswa. Data keaktifan dan prestasi mahasiswa tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). Prestasi yang dinilai tinggi akan diinformasikan ke Bagian Kesejahteraan sebagai bahan pertimbangan dalam pengajuan beasiswa reputasi.

## **2. Pendekatan minat (keorganisasian mahasiswa)**

Pendekatan minat yang dimaksud adalah memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui organisasi mahasiswa (ormawa), yaitu BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) sebagai induk organisasi dan lembaga kemahasiswaan yang dinaungi. Organisasi/lembaga yang berada di bawah koordinasi BEM adalah organisasi mahasiswa program studi di, lembaga pers mahasiswa (LPM), unit kegiatan mahasiswa (UKM), dan

kelompok studi (KS). Organisasi mahasiswa untuk masing - masing program studi adalah IMSyF (*Islamic Management Syariah Forum*) dan IMKPS (Ikatan Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah). Kelompok studi diantaranya adalah KSEI-Relief, sebagai sarana membangun jejaring untuk bisa mengikuti lomba regional dan nasional yang diselenggarakan oleh FoSSEI.

Pendekatan minat merupakan bentuk pembinaan secara tidak langsung. Di dalamnya mahasiswa diberikan kebebasan untuk menumbuh kembangkan minat keilmuan, kepemimpinan, kerjasama tim, kemampuan manajerial, dll. Penekanan pembinaan organisasi BEM adalah pada keorganisasian, manajemen dan leadership, Sedangkan IMSyF dan IMKPS lebih menekankan pada keminatan bidang keilmuan. Adapun KSEI-Relief lebih menekankan pada keminatan perlombaan ilmiah.

Keanggotaan BEM, IMSyF dan IMKPS bersifat otomatis, sehingga setiap mahasiswa STEI Hamfara menjadi anggota BEM STEI Hamfara, setiap mahasiswa Prodi Manajemen Syariah menjadi anggota IMSyF dan setiap mahasiswa Prodi Perbankan Syariah menjadi anggota IMKPS. Khusus keanggotaan KSEI-Relief berdasarkan seleksi berdasarkan IPKum atau prestasi pendukung lainnya.

Pemilihan Ketua BEM dilaksanakan melalui Pemilkama BEM (Pemilihan Ketua Mahasiswa BEM). Adapun ketua ormawa lainnya (IMSyF, IMKPS, LPM, UKM dan KS) adalah melalui pengajuan hasil musyawarah ke Ketua BEM, atau penunjukan.

Kursus pimpinan ormawa (Suspimma) harus diikuti oleh pengurus ormawa baru, sebagai pembekalan awal dalam pengelolaan organisasi. Suspimma diselenggarakan oleh pengurus ormawa lama didampingi oleh Bagian Organisasi Mahasiswa dan Alumni. Pemateri Suspimma dari kalangan dosen, pembina mahasiswa dan alumni.

**Tabel Organisasi Mahasiswa pada Pendekatan Minat**

No	Nama Ormawa	Uraian
1.	<b>BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)</b> Sifat keanggotaan: Seluruh mahasiswa STEI Hamfara (otomatis) Sifat kepengurusan: Keminatan, syarat Suspimma Peilihan ketua: Pemilkama dengan syarat <i>b</i> -MELT, <i>in</i> -MELT, IPKum 3,0 Waktu: semester 4 - 5	Tujuan pembinaan: Pengembangan kemampuan berorganisasi Pengembangan kemampuan kepemimpinan Sarana komunikasi dengan ormawa dari perguruan tinggi lainnya Sarana komunikasi dengan alumni Target capaian: Kegiatan mahasiswa yang positif dinamis
2.	<b>IMSyF (Islamic Management Syariah Forum)</b> Sifat keanggotaan: Mahasiswa Prodi	Tujuan pembinaan: Pengembangan kemampuan berorganisasi Pengembangan minat

	<p>Manajemen Syariah (otomatis)</p> <p>Sifat kepengurusan: Keminatan, syarat Suspimma</p> <p>Penunjukan ketua: pengajuan usulan ke induk organisasi (BEM) dengan syarat <i>b</i>-MELT, <i>in</i>-MELT, IPKum 3,0</p> <p>Persyaratan: <i>-b</i>-MELT, <i>in</i>-MELT, IPKum 3,0</p> <p>Waktu: semester 4 - 5</p>	<p>keilmuan manajemen syariah</p> <p>Sarana komunikasi dengan praktisi bisnis, akademisi terkait bidang dan alumni prodi</p> <p>Target capaian: Dinamika diskusi keilmuan dan penelitian manajemen bisnis syariah</p>
3.	<p><b>IMKPS (Ikatan Mahasiswa Keuangan Perbankan Syariah)</b></p> <p>Sifat keanggotaan: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah (otomatis)</p> <p>Sifat kepengurusan: Keminatan, syarat Suspimma</p> <p>Penunjukan ketua: pengajuan usulan ke induk organisasi (BEM) dengan syarat <i>b</i>-MELT,</p>	<p>Tujuan pembinaan: Pengembangan kemampuan berorganisasi Pengembangan minat keilmuan perbankan syariah</p> <p>Sarana komunikasi dengan praktisi, akademisi terkait bidang dan alumni prodi</p> <p>Target capaian: Dinamika diskusi keilmuan dan penelitian perbankan syariah</p>

	<i>in</i> -MELT, IPKum 3,0 Waktu: semester 4 - 5	
4.	<p><b>KSEI-Relief</b></p> <p>Sifat keanggotaan: Keminatan dan seleksi IPKum 3,0</p> <p>Sifat kepengurusan: Keminatan, IPKum 3,0</p> <p>Penunjukan ketua: pengajuan usulan ke induk organisasi (BEM) dengan syarat <i>b</i>-MELT, <i>in</i>-MELT, IPKum 3,25 Waktu: semester 4 - 5</p>	<p>Tujuan pembinaan: Pengembangan minat lomba keilmuan Sarana jejaring kepesertaan lomba Wahana diskusi dan sharing keilmuan dengan sesama KSEI anggota FoSSEI</p> <p>Target capaian: Antusiasme anggota mengikuti lomba Prestasi lomba</p>

Pendekatan minat melalui organisasi mahasiswa tersebut terkoordinasikan secara kontinyu dengan Bagian Organisasi Mahasiswa dan Alumni. Pembinaan organisasi mahasiswa prodi melibatkan Ketua Program studi. Adapun terkait nara sumber / pendamping kegiatan IMSyF, IMKPS ataupun KSEI-Relief bisa dari kalangan dosen internal, dosen eksternal, praktisi, ataupun kalangan alumni yang relevan.

Alumni mahasiswa STEI Hamfara diwadahi dalam organisasi ILHAM (Ikatan Alumni Hamfara). Anggota ILHAM sudah tersebar di berbagai propinsi di seluruh Indonesia, dan luar negeri misalnya Vietnam. Perwakilan kepengurusan

mendasarkan pada wilayah, yaitu: Sumatera, Kalimantan, Jawa bagian Barat, Jawa Bagian Tengah, Jawa Bagian Timur, Nusa Tenggara, Indonesia Bagian Timur (Sulawesi, Maluku, Papua).

Program pengelolaan alumni / ILHAM dilakukan oleh Bagian Organisasi Mahasiswa dan Alumni. Bentuk kegiatan meliputi:

- Pelibatan sebagai nara sumber kegiatan mahasiswa BEM, IMSyF, IMKPS, KSEI-Relief, MELT
- Pelibatan dalam komunikasi, diskusi berbasis medsos
- Pelibatan sebagai agen PMB, di bawah koordinasi Bag Marketing
- Pelibatan dalam kegiatan akademik, misal penerbitan jurnal, kuliah tambahan, sambutan wisuda mewakili alumni.
- Pelibatan dalam pengembangan fasilitas pendidikan, melalui sumbangan buku dan fasilitas lainnya

### **3. Pendekatan kesejahteraan**

Pendekatan kesejahteraan yang dimaksud adalah pihak institusi memberikan pelayanan kepada mahasiswa guna menunjang kebutuhan mereka, baik menyangkut akademik (konsultasi, beasiswa, sistem administrasi canggih, fasilitas studi dan non studi) maupun non akademik (kantin, kesehatan, bimbingan profesi, jaringan alumni, dll). Praktik layanan kesejahteraan pada bidang kemahasiswaan meliputi penyuluhan, konseling dan penyaluran beasiswa. Pelayanan bersifat antisipatif, prefentif dan kuratif.

No	Layanan	Uraian
1.	<p><b>Penyuluhan sosial</b></p> <p>Tujuan: Memberikan informasi dan himbauan terkait keharmonisan kehidupan bersama / berjamaah</p> <p>Sifat: Prefentif</p> <p>Penyuluh / nara sumber: Instansi yang relevan (Puskesmas, kepolisian, psikolog), pembina / pengasuh</p>	<p>Agenda: Penyuluhan kebersamaan dan kerjasama Penyuluhan penanganan stress dan konflik Penyuluhan penyakit penyimpangan sosial Penyuluhan bahaya narkoba Penyuluhan keamanan komunikasi virtual</p> <p>Target capaian: Meminimalisir friksi dan konflik Terhindar dari penyakit sosial Terhindar kesalahan komunikasi virtual</p>
2.	<p><b>Penyuluhan kesehatan-keamanan</b></p> <p>Tujuan: Memberikan informasi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan personal dan jamaah</p> <p>Sifat: Prefentif</p>	<p>Agenda: Penyuluhan kesehatan personal Penyuluhan kesehatan lingkungan Penyuluhan keselamatan berkendara Penyuluhan bahaya listrik dari kebakaran Penyuluhan evakuasi</p>

	<p>Penyuluh / nara sumber: Instansi yang relevan (Puskesmas, herbalis, kepolisian, damkar, bnpb), pembina / pengasuh</p>	<p>bencana (gempa) Target capaian: Terhindar dari sakit dan wabah Lingkungan bersih dan sehat Terhindar dari kecelakaan / bahaya lainnya</p>
3.	<p><b>Layanan fasilitas kesehatan dan kegiatan mahasiswa</b> Tujuan: Memberikan fasilitas yang menunjang dinamika kegiatan dan kesehatan mahasiswa Sasaran: Sarana kegiatan dan kesehatan mahasiswa  Pelaksana: Pembina, pengasuh, Umum</p>	<p>Langkah: Pemantauan fasilitas kesehatan/UKS Menindaklanjuti usulan fasilitas kegiatan mahasiswa Evaluasi kebutuhan fasilitas Pengajuan usulan pengadaan fasilitas Target capaian: Tersedia sarana berkegiatan yang memadai</p>
4.	<p><b>Layanan beasiswa prestasi</b> Tujuan: Memberikan penghargaan kepada mahasiswa peraih</p>	<p>Langkah: Pendataan mahasiswa peraih prestasi lomba Seleksi dan leveling prestasi Perankingan peraih prestasi</p>

	<p>prestasi lomba</p> <p>Sasaran: Mahasiswa peraih prestasi lomba</p> <p>Pelaksana: Pembina, pengasuh, BAA, Keuangan</p>	<p>Pengusulan beasiswa prestasi</p> <p>Target capaian: Mahasiswa peraih prestasi lomba terdukung beasiswa prestasi / reputasi</p>
5.	<p><b>Layanan santunan mahasiswa bermasalah ekonomi</b></p> <p>Tujuan: Memberikan konsultasi dan pengajuan usulan solusi bagi mahasiswa bermasalah ekonomi di pertengahan masa perkuliahan</p> <p>Sifat: Kuratif</p> <p>Sasaran: Mahasiswa bermasalah ekonomi</p> <p>Konselor: Pembina, pengasuh, DPA, PMB, Keuangan</p>	<p>Langkah: Crossceck data awal PMB (data beasiswa) Evaluasi berkas SKTM (suket tidak mampu) Wawancara konfirmasi Koordinasi solusi ke Bagian Keuangan</p> <p>Target capaian: Mahasiswa bermasalah menemukan solusi dan kembali aktif kuliah</p>

6.	<p><b>Penanganan pelanggaran sangat berat</b></p> <p>Tujuan: Menjaga situasi lingkungan sosial yang kondusif</p> <p>Sifat: Kuratif</p> <p>Sasaran: Mahasiswa bermasalah non akademis</p> <p>Konselor: Tim pembina, tim pengasuh</p>	<p>Langkah</p> <p>Koordinasi memahami permasalahan</p> <p>Eksplorasi data terkait permasalahan</p> <p>Wawancara pendalaman pelanggaran sangat berat</p> <p>Kehadiran mahasiswa dan orang tua / wali</p> <p>Pembatalan Aqad Mahasiswa</p> <p>Pendampingan penyelesaian administrasi</p> <p>Target capaian: Situasi lingkungan sosial tetap kondusif untuk pendidikan</p>
----	---	---

**Catatan:**

Peleaksanaan pendekatan kesejahteraan terkoordinasi dan berhubungan dengan fungsi bidang lainnya. Misalnya kegiatan penyuluhan sosial Bagian Kesejahteraan bersinggungan dengan urusan pembinaan Bagian Asrama. Perbedaan dan keterkaitannya adalah Bagian Kesejahteraan sebagai penyelenggara kegiatan penyuluhan sosial sedangkan Bagian Asrama sebagai pelaksana pembinaan / pendampingan kehidupan asrama. Begitu juga

dengan penyelenggaraan kegiatan penyuluhan keselamatan dan keamanan.

Pelayanan fasilitas kesehatan dan kegiatan mahasiswa oleh Bagian Kesejahteraan sifatnya monitoring ketersediaan. Adapun untuk kegiatan pengadaan fasilitas tetap menjadi tanggung jawab Bagian Umum, sedangkan penggunaan ada pada pengawasan Bagian Asrama atau Security sesuai kasusnya.

Pelayanan beasiswa prestasi / reputasi oleh Bagian Kesejahteraan mendasarkan kepada data record dari Bagian Training dan Administrasi Mahasiswa. Adapun pencairan dana beasiswa ada pada Bagian Keuangan. Begitupun pelayanan santunan mahasiswa bermasalah ekonomi adalah khusus bagi mahasiswa yang mengalami masalah ekonomi di tengah masa perkuliahan, karena dana beasiswa miskin sudah dialokasikan sebagai beasiswa mahasiswa baru di awal masuk perguruan tinggi.

Penanganan pelanggaran berat oleh Bagian Kesejahteraan adalah terkait kasus pelanggaran yang sudah mengarah ke pembatalan Aqad Mahasiswa (sanksi pengeluaran). Sehingga berarti kasus tersebut merupakan limpahan dari penanganan penegakan kedisiplinan dari Bagian Asrama.



**BAB VI**  
**PROFIL PESANTRAN HAMFARA**

## A. Pengertian Pesantren

Pesantren Hamfara adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Hamfara yang berdiri untuk melaksanakan pembelajaran (*tadriis-study*) ilmu-ilmu keagamaan (*tsaqofah Islamiyyah*) dan pembinaan (*tatsqif-culturization*) ajaran-ajaran Islam di lingkungan pesantren Hamfara. Pesantren Hamfara dijalankan oleh pengasuh pesantren (*mudir*), kepala pesantren (*mudir tanfidz*), bagian asrama (*mudir maskan*) dan para *ustadz*. Obyek Pesantren Hamfara adalah para santri dan masyarakat Hamfara secara umum. Pesantren Hamfara memiliki tujuan:

1. Menunjang tercapainya tujuan pendidikan dan pembinaan Yayasan HAMFARA yakni terbentuknya santri muslim yang berkepribadian Islam, mempunyai kedalaman *tsaqofah* Islam dan menguasai ilmu ekonomi Islam.
2. Membina santri agar memiliki semangat (*ghiroh*) dalam ber-*tafaquh fiddiini*, menguasai *tsaqofah* Islam, terutama bahasa Arab untuk kemampuan khusus membaca teks arab.
3. Melatih santri untuk memiliki sikap kebersamaan dan *Islamic life skill* melalui kompetensi atau kecakapan, baik kecakapan umum maupun kecakapan khusus.

## B. Amaliyah Santri di Pesantren

Amaliyah santri di pesantren adalah sejumlah aktivitas santri yang penekanannya lebih kepada pembinaan perilaku atau sikap mental Islami (*nafsiyah Islamiyah*). Jadi jika kuliah di kelas lebih bersifat pembinaan pola pikir yang Islami

(*aqliyah Islamiyah*), maka kegiatan “amaliyah pesantren” melengkapi pembinaan pola pikir Islami tersebut dengan pembinaan perilaku atau sikap Islami. Dengan pembinaan aqliyah Islamiyah dan nafsiyah Islamiyah diharapkan dapat terbentuk kepribadian Islam (*syakhsiyah Islamiyah*) yang lebih sempurna.

Amaliyah pesantren ada tiga bentuk, yaitu: (1). Kajian (*dirosah*) Islamiyah, seperti dirosah Islamiyah setiap pagi di masjid, dsb; (2). Pembentukan kebiasaan-kebiasaan Islami (*al-a'raaf al-Islamiyyah*), seperti sholat wajib 5 waktu berjama'ah di masjid, dsb; (3). Pembentukan kompetensi-kompetensi Islami (*al-mahaaraat al-Islamiyyah*), baik kompetensi umum, seperti membaca kitab gundul (kitab berbahasa Arab tanpa harakat), dsb maupun kompetensi khusus seperti khutbah jum'ah, dsb.

Kajian (*dirosah*) ada tiga macam:

**Pertama** yang baku dan terintegrasi dengan akademik di kelas dengan total 42 SKS, yaitu: *Agama Islam, Ulumul Qur'an, Ulumul Hadits, Ushul Fiqh, Fiqh Mu'amalah, Bahasa Arab dan Dasar-Dasar Ekonomi Islam*.

**Kedua** berupa kajian (*dirosah*) di masjid terjadwal setiap pagi ba'da shubuh jam 05.30-07.00 wib. Pemateri adalah mudir pesantren atau ustadz yang ditunjuk untuk menyampaikan kajian dihadapan para santri (*bandongan*). Berikut adalah jadwal kajian (*dirosah*) ba'da shubuh:

Hari	Materi Dirosah	Ustadz Pengampu
Senin	Sarah hadits dengan kitab: <b><i>Riyaadlush Shoolihin</i></b>	Ust. Agus Yohana

Selasa	Pemikiran Islam dengan kitab: <b><i>Al-Fikru Al-Islamiy</i></b>	Ust. Titok Priastomo
Rabu	Fiqh Kontemporer	KH. Shiddiq al-Jawi
Kamis	Tafsir dengan kitab: <b><i>Tafsir Jalaalain Juz 'Amma</i></b>	Ust. Dhuha Ghufron
Jum'at	Adab dengan kitab: <b><i>Ta'limu ta'allim lisyaiKh Zarnuji</i></b>	Ust. Muhajirin Salim
Sabtu	Kelompok Kajian Agama Islam (KKAI)	Para pembina santri

**Ketiga** adalah talaqqy *al-Qur'an*, yaitu proses belajar *al-Qur'an* dimana santri menghadap (*shorogan*) salah seorang *asaatidz* yang ada agar men-*sima'* bacaannya. Misalnya kelompok *tahsin al-Qur'an*, setoran hafalan Juz Amma, setoran hafalan Ayat-Ayat Ekonomi dan sebagainya. Amaliyah dirosah ini direkap di dalam buku saku santri.

Adapun amaliyah kebiasaan Islamy yaitu kebiasaan-kebiasaan santri dalam melakukan ibadah setiap hari. Seperti sholat wajib berjama'ah 5 waktu di masjid, sholat rawatib, sholat tahajud dan sholat dhuha juga puasa-puasa sunah seperti puasa senin-kamis, dawud serta kebiasaannya dalam tilawah *al-Qur'an*.

Adapun kompetensi yang wajib dimiliki santri secara keseluruhan berupa kompetensi umum, yaitu: Membaca *al-Qur'an*, hafal doa-doa harian, mampu ceramah agama (kultum), memiliki skill kepemimpinan/keorganisasian, bisa adzan dan iqomah (*ikhwan*), memahami fiqh nisa' (*akhwat*), menjadi imam sholat, mampu melaksanakan sholat Jenasah,

gerhana, dan sholat ied, bisa thaharah (mandi, wudlu, tayammum) dengan sempurna, bisa membaca kitab teks Arab, hafal juz amma dan ayat-ayat ekonomi.

Kompetensi khusus yang setiap santri wajib memilih minimal empat kompetensi, yaitu: khutbah Jum'at atau khutbah ied, bisa menyembelih hewan kurban, menguasai fiqh mawaris, bisa mengelola ZISWAF, melakukan bisnis Islami, memahami sistem sosial Islam (kuliah Pra-Nikah atau pergaulan Islamy), jurnalistik Islami, bisa menterjemahkan teks Arab, bisa merawat Jenasah, bisa muhadatsah, menjadi pembina santri, menulis karya ilmiah *tsaqofiyah*, tilawah al-Qur'an menurut qori' terkenal (Sudais, Matrud, Ghomidzi, dll), bisa adzan dan iqomah menurut gaya tertentu (Adzan Madinah, Adzan Turki, Adzan Yogya, dsb).

### C. Kelompok Kajian Agama Islam (KKAI)

Kelompok Kajian Agama Islam (KKAI) adalah pendekatan pembinaan santri di Pesantren Hamfara untuk membentuk kepribadian santri menjadi kepribadian Islam (*syakhsiyah Islamiyah*). KKAI dilaksanakan selama santri masih tercatat sebagai mahasiswa Hamfara. Materi KKAI disusun secara terstruktur untuk memberikan penekanan bahwa Islam sebagai pedoman hidup yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari: baik dalam kehidupan pribadi, berjama'ah maupun sebagai sistem kehidupan bermasyarakat. Materi KKAI bertingkat sesuai dengan tahun angkatan yang sedang ditempuh santri selama studi di Hamfara, yaitu:

- Tahun pertama: membentuk pola pikir dan penanaman aqidah
- Tahun kedua: penanaman kepribadian dan wawasan syariah
- Tahun ketiga: dakwah, ekonomi, dan sosial
- Tahun keempat: tematik sesuai dengan konten skripsi santri

KKAI dilaksanakan dengan metode *talaqqiyān fikriyan*, yaitu proses transfer pengetahuan yang melibatkan seluruh panca indera sehingga bisa meningkatkan taraf berfikir peserta. KKAI dilaksanakan seminggu sekali dalam durasi waktu 1.5 jam sampai 2 jam. Peserta KKAI dibagi dalam kelompok kecil yang berjumlah 7 – 10 anggota dengan satu orang pembina.

KKAI dimulai dengan pembacaan *ummul kitab* dan tilawah al-Qur'an selama  $\pm$  15 menit, kemudian pemaparan materi oleh pembina selama  $\pm$  30 menit, dilanjutkan dengan diskusi intensif sampai waktu berakhir. Sarana KKAI bisa berupa: LCD, papan tulis, buku catatan dan sebagainya. Pada saat KKAI boleh disajikan makanan ringan, minuman atau sajian-sajian lain yang bisa membantu menghidupkan suasana.

KKAI direkap oleh pembina santri, dimasukkan dalam buku saku santri sebagai catatan amaliyah dirosah. Pembina santri melakukan koordinasi setiap sebulan sekali bersama *mudir tanfiidz* pesantren untuk mengkontrol perkembangan KKAI.

#### D. Buku Kedisiplinan Santri

Buku kedisiplinan santri adalah sarana kontrol amaliyah santri di pesantren Hamfara. Buku ini berlaku bagi santri yang masih tinggal di asrama, selanjutnya disebut buku saku santri. Buku saku santri mengontrol kebiasaan-kebiasaan Islami yang harus dijalankan santri sehari-hari. Buku saku santri berisi rekap kedisiplinan santri dalam menjalankan tata tertib santri sebagaimana terlampir. Buku ini dipegang dan direkap santri yang setiap minggu disahkan oleh pembina santri dan setiap semester menjadi syarat pengambilan kartu ujian. Di akhir masa studi, buku ini diperiksa dan disahkan oleh mudir tanfidz pesantren sebagai syarat yudisium.

Ketentuan buku saku kedisiplinan santri diberlakukan ketika santri melanggar tata tertib. Bentuk pelanggaran tata tertib santri ada empat, yaitu: (1). Pelanggaran ringan, (2). Pelanggaran sedang, (3). Pelanggaran berat dan (4). Pelanggaran sangat berat. Masing-masing pelanggaran diukur dengan batasan skor sebagai berikut: skor pelanggaran ringan 5 point, skor pelanggaran sedang 50 point, skor pelanggaran berat 150point dan skor pelanggaran sangat berat 500 point. Skor pelanggaran adalah pelanggaran administrasi yang tercatat dalam rekap buku saku. Apabila pelanggaran yang dilakukan santri termasuk pelanggaran syar'iy maka diselenggarakan sidang.

Perhitungan skor bersifat akumulatif. Santri yang skor akumulasi pelanggarannya 300 atau lebih dikeluarkan dari Pesantren Hamfara. Santri yang melakukan pelanggaran ringan namun secara akumulasi telah mencapai skor 20

maka secara otomatis dianggap melakukan pelanggaran sedang dan mendapat sanksi pelanggaran sedang. Santri yang melakukan pelanggaran ringan dan atau sedang namun secara akumulasi telah mencapai skor 100point maka secara otomatis dianggap melakukan pelanggaran berat dan mendapat sanksi pelanggaran berat. Santri yang melakukan pelanggaran ringan dan atau sedang dan atau berat namun secara akumulasi skor 300 dikeluarkan dari pesantren Hamfara.

Skor pelanggaran dikurangi jika santri mendapatkan sanksi dari pesantren. Pengurangan skor untuk setiap jenis pelanggaran adalah sebagai berikut: (1). Pengurangan skor pelanggaran ringan adalah 1 point, (2). Pengurangan skor pelanggaran sedang adalah 5 point, dan (3). Pengurangan skor pelanggaran berat adalah 20 point. Untuk pelanggaran sangat berat tidak ada pengurangan skor. Santri mendapatkan pengurangan skor khusus di bulan Ramadhan jika melaksanakan puasa Ramadhan atau sholat tarawih berjama'ah di masjid Hamfara dengan pengurangan 10point dari masing-masing pelanggaran.

Pencatatan skor pelanggaran dan penilaian dilakukan oleh organisasi santri (HIMMAH). Jenis-jenis pelanggaran tercantum di tata tertib terlampir. Keterangan buku saku santri berupa Jenis Pelanggaran (JP), Pengurangan Skor (PS), Jumlah Akumulasi Skor (JAS), Pelanggaran Ringan (R), Pelanggaran Sedang (S), Pelanggaran Berat (B), Pelanggaran Sangat Berat (SB). Dengan penilaian skor sebagai berikut:

Skor 0 – 20      Kategori Sangat Disiplin

Skor 21 – 50     Kategori Disiplin

Skor 51 – 100 Kategori Cukup Disiplin

Skor 101 – 300 Kategori Tidak Disiplin

Skor 301 – .... Kategori Sangat Tidak Disiplin

Sidang pelanggaran ringan dilakukan untuk pelaku pelanggaran ringan yang dilaksanakan di tempat kejadian pelanggaran (ketika langsung terlihat oleh HIMMAH). Sidang dilaksanakan oleh HIMMAH dan bagian Asrama yang kemudian dilaporkan kepada pesantren. Sidang pelanggaran sedang/berat dilakukan terhadap pelaku pelanggaran sedang/berat yang dilaksanakan di ruang sidang dengan dihadiri oleh HIMMAH, bagian asrama dan pesantren sebagai ketua sidang yang menjatuhkan vonis keputusan jenis sanksi tertentu.

Jenis-jenis sanksi terhadap pelanggaran ringan adalah berupa teguran/nasehat/muhasabah lisan atau keputusan oleh ketua sidang pelanggaran ringan; berupa membersihkan kamar mandi, membaca al-Qur'an satu juz dan lain-lain yang semisal itu. Adapun jenis-jenis sanksi terhadap pelanggaran sedang/berat berupa teguran/nasehat/muhasabah tertulis yang dibaca oleh santri pelanggar sedang/berat di hadapan para santri yang lain setelah pelaksanaan sholat fardhu berjamaah di masjid Hamfara dan atau memakai rompi pelanggaran yang bertulis "SANTRI PELANGGAR BERAT SEDANG BERTOBAT" selama tujuh hari berturut-turut. Santri yang melanggar dan belum proses sidang maka seluruh pelayanan akademiknya dihentikan (blokir).



**LAMPIRAN  
TATA TERTIB MAHASISWA**

**TATA TERTIB MAHASISWA  
SEKOLAH TINGGI EKONOMI ISLAM (STEI)  
HAMFARA  
TATA TERTIB DAN BUDAYA DI PESANTREN HAMFARA**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM  
Pasal 1**

Tata Tertib Pesantren Hamfara mengandung pengertian sebagai berikut:

1. **Tata Tertib Pesantren** adalah ketentuan-ketentuan tentang kepesantrenan untuk mengatur mahasiswa atau santri dalam kehidupannya di pesantren Hamfara.
2. **Pesantren Hamfara** adalah pelaksana kebijakan Ketua STEI Hamfara dalam bidang kepesantrenan, meliputi tiga amaliyah pesantren, yaitu: kajian Islam (*dirasah*), pembentukan kebiasaan-kebiasaan Islami (*al-a'raaf al-islamiah*) dan pembentukan kompetensi-kompetensi Islami (*al-mahaaraat al-islamiah*).
3. **Asrama** adalah tempat tinggal mahasiswa atau santri selama menempuh masa studi di Pesantren Hamfara.
4. **Pengasuh (*mudir*)** adalah orang yang ditunjuk untuk mengelola pesantren.
5. **Santri** adalah setiap mahasiswa yang telah menandatangani aqad studi di STEI Hamfara.

**Pasal 2**

Setiap santri Pesantren Hamfara wajib:

1. Menjadikan Islam sebagai satu-satunya pandangan hidup.

2. Beraktifitas (berbicara dan berperilaku) sesuai dengan syari'at Islam, khususnya dalam kehidupan sehari-hari seperti: menjaga *ukhuwah Islamiyah*, *amar-ma'ruf nahi munkar* dan nasehat-menasehati dalam kebaikan dan ketaqwaan.
3. Mentaati seluruh peraturan yang berlaku di pesantren Hamfara.

**BAB II**  
**PENEMPATAN ASRAMA**  
**Pasal 3**

Setiap santri Pesantren Hamfara wajib:

1. Tinggal di asrama pesantren selama 8 (delapan) semester.
2. Menempati kamar sesuai dengan ketentuan mudir asrama.
3. Meninggalkan asrama setelah lulus atau setelah 8 (delapan) semester.

**BAB III**  
**AMALIAH PESANTREN**  
**Pasal 4**

Setiap santri Pesantren Hamfara wajib:

1. Mengikuti kajian (*diraasah Islamiyah*) yang telah diprogramkan oleh pesantren.
2. Mengikuti seluruh kegiatan asrama sebagai penanaman kebiasaan-kebiasaan Islami (*al-a'raaf al-Islaamiyah*).
3. Memiliki semua kompetensi (*al-mahaaraat al-Islaamiyah*) umum dan minimal lima macam kompetensi (*al-mahaaraat al-Islaamiyah*) khusus.
4. Mendapatkan ijin dari pesantren jika hendak mengadakan kegiatan di luar kegiatan pesantren Hamfara.

**BAB IV**  
**KEHIDUPAN PESANTREN**  
**Pasal 5**  
**Kehidupan Umum di Asrama**

Setiap santri Pesantren Hamfara wajib:

1. Menjaga *akhlaq karimah*, misal: menundukkan pandangan, tidak banyak bicara, dll.
2. Berpakaian sesuai dengan syariat Islam, makan dan minum yang halal.
3. Berinteraksi dan bergaul dengan sesama penghuni asrama dan dengan masyarakat di sekitar asrama secara Islami.
4. Menjaga nama baik Hamfara.

**Pasal 6**  
**Kehidupan Khusus di dalam Asrama**

Setiap santri Pesantren Hamfara wajib:

1. Menata kehidupan khusus bersama teman sekamar sesuai ketentuan syariat.
2. Menjaga barang milik pribadi.
3. Tidur di kamarnya masing-masing.
4. Tidak masuk kamar santri lain tanpa seijin yang bersangkutan.
5. Menutup (mengunci) pintu kamar jika meninggalkan asrama.

**Pasal 7**  
**Jadwal Kehidupan di dalam Asrama**

Setiap santri Pesantren Hamfara wajib:

Bangun tidur	jam 03.00 – 03.30
Qiyamul Lail	jam 03.30 – 04.30
Sholat Shubuh berjama'ah di Masjid	jam 04.30 – 05.30

Dirosah ba'da Shubuh	jam 05.30 – 07.00
Kegiatan pribadi	jam 07.00 – 08.00
Kuliah akademik	jam 08.00 – 12.00
Sholat dzuhur berjama'ah di Masjid	jam 12.00 – 12.30
Kegiatan pribadi	jam 12.30 – 13.00
Kuliah akademik	jam 13.00 – 15.00
Sholat ashar berjama'ah di Masjid	jam 15.00 – 15.30
Olah raga dan UKM	jam 15.30 – 17.30
Sholat maghrib berjama'ah di Masjid	jam 17.30 – 18.00
Setoran al-Qur'an (Juz Amma dan AAEI)	jam 18.00 – 19.00
Sholat isya' berjama'ah di Masjid	jam 19.00 – 19.30
Kegiatan pribadi	jam 19.30 – 20.00
Belajar bersama di aula asrama	jam 20.00 – 21.30
Persiapan istirahat	jam 21.30 – 22.00
Istirahat	jam 22.00 – 03.00

## **BAB V**

### **BUDAYA PESANTREN**

#### **Pasal 8**

Setiap santri Pesantren Hamfara wajib:

1. Mengisi buku saku santri dan minta pengesahannya dari mudir pesantren.
2. Membangun sikap saling berlomba-lomba dalam kebaikan, sikap saling tolong-menolong, hormat-menghormati, dan saling nasehat-menasehati.
3. Menjaga kebersamaan atau harmonisme pergaulan.
4. Menebarkan senyum, salam dan sapa.
5. Menjaga ukhuwwah dan silaturrahim.
6. Membiasakan shalat berjama'ah di masjid

7. Memperbanyak ibadah-ibadah nafilah, seperti: shalat dhuha, qiyamu al-Lail (shalat tahajjud), puasa Senin-Kamis, puasa dawud dan lain-lain.
8. Memperbanyak tilawah dan tadarrus al-Qur'an.
9. Mencintai masjid sebagai sentral ibadah secara umum.
10. *Ikramu ad-duyuf* (memulyakan tamu).

**BAB VI**  
**KEMANDIRIAN ASRAMA PESANTREN**  
**Pasal 9**

Setiap santri Pesantren Hamfara wajib:

1. Membentuk dan menjalankan kepengurusan santri pesantren di asrama (HIMMAH).
2. Menjaga keamanan, kebersihan, kerapian, ketertiban dan keindahan asrama.
3. Melakukan perbaikan kerusakan asrama yang timbul akibat pemakaian.

**BAB VII**  
**PERIJINAN PESANTREN**  
**Pasal 10**

Setiap santri Pesantren Hamfara wajib:

1. Meminta ijin kepada bagian asrama jika akan meninggalkan pesantren dalam kurun waktu lebih dari sehari semalam.
2. Meminta ijin kepada bagian asrama jika akan meninggalkan kegiatan pesantren yang telah ditetapkan.

**BAB VIII**  
**BENTUK-BENTUK PELANGGARAN**  
**Pasal 11**

Setiap santri wajib menghindari segala bentuk pelanggaran ringan sebagai berikut:

1. Terlambat bangun shubuh
2. Tidak sholat berjama'ah di masjid
3. Terlambat sholat berjama'ah di masjid
4. Tidak membaca al-Qur'an
5. Tidak sholat dhuha, tahajud, atau sholat nafilah yang lain
6. Tidak shoum sunnah
7. Memutar musik yang tidak Islami
8. Main game on-line
9. Mencuci dan menjemur tidak pada tempatnya
10. Tidak berambut rapih
11. Mengganggu orang lain
12. Keluar asrama tanpa pemberitahuan
13. Membuang sampah tidak di tempat sampah
14. Meninggalkan peralatan mandi di kamar mandi
15. Menonton film yang tidak Islami.

### **Pasal 12**

Setiap santri wajib menghindari segala bentuk pelanggaran **sedang** sebagai berikut:

1. Tidak ikut dirosah
2. Tidak mengisi buku saku
3. Meninggalkan asrama tanpa ijin
4. Tidak melaksanakan piket
5. Menceoret – coret tembok
6. Mencuci di asrama
7. Merokok
8. Tidak tidur di asrama tanpa ijin
9. Berkata jorok
10. Memasak di asrama

11. Berdagang di asrama
12. Memasang TV di asrama
13. Berambut gondrong
14. Rambut dicat
15. Menerima tamu di kamar
16. Merusak fasilitas pesantren

### Pasal 13

Setiap santri wajib menghindari segala bentuk pelanggaran **berat** sebagai berikut:

1. Meninggalkan sholat wajib
2. Meninggalkan shaum Ramadhan
3. Mencuri
4. Berkelahi
5. Menyakiti teman (menyiksa)
6. Menampakkan aurot
7. Mengakses situs porno
8. Chatting/SMS tidak syar'iy dengan lawan jenis
9. Pacaran
10. Mengganggu lawan jenis
11. Pakai kalung dan atau anting-anting bagi laki-laki
12. Menghina atau melecehkan orang lain
13. Membawa senjata tajam atau bahan peledak
14. Memakai barang orang lain tanpa ijin
15. Menyembunyikan barang orang lain
16. Berpakaian meniru lawan jenis
17. Bersikap seperti lawan jenis

### **Pasal 14**

Setiap santri wajib menghindari segala bentuk pelanggaran

**sangat berat** sebagai berikut:

1. Berzina
2. Membunuh
3. Narkoba
4. Minum – minuman keras

## **BAB IX SANKSI**

### **Pasal 15**

1. Santri yang melanggar tata tertib ini akan dikenai sanksi.
2. Sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan buku saku kedisiplinan santri.
3. Bentuk pelanggaran sangat berat (dikeluarkan) dilimpahkan kepada Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan.

## **BAB X PENUTUP**

### **Pasal 16**

1. Segala saran dan masukan bisa disampaikan kepada pesantren.
2. Aturan-aturan yang belum termuat dalam tata tertib pesantren ini, akan ditambahkan kemudian.

### **Pasal 17**

Tata tertib ini mengikat santri bersamaan dengan ditandatanganinya aqad mahasiswa.



**STEI Hamfara**  
Inspire to be Excellent

**SEKOLAH TINGGI EKONOMI ISLAM HAMFARA**

Dsn.Kenalan Kel.Bangunjiwo Kec.Kasihlan Kab.Bantul Yogyakarta  
Telp.0274-2812537 Email : surat@steihamfara.ac.id Website : www.steihamfara.ac.id

---